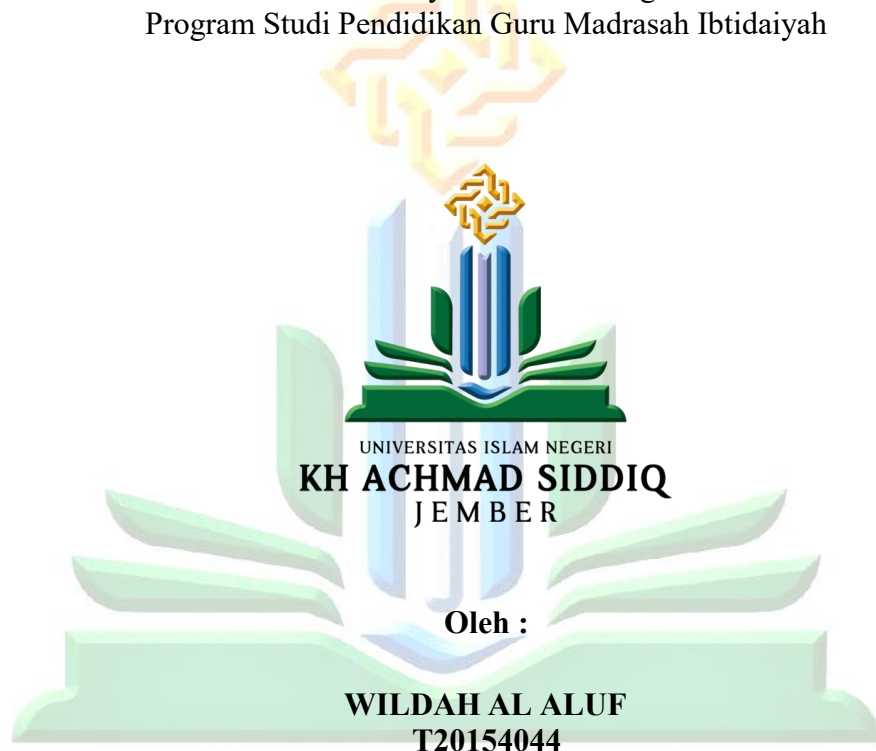


**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN REALIA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI-A MIMA 35 NURUL ULUM AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN REALIA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI-A MIMA 35 NURUL ULUM AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

WILDAH AL ALUF
T20154044

Disetujui Pembimbing



Dr. SUBAKRI, M.Pd.I
NIP. 19750721200401 1 032

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN REALIA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VI-A MIMA 35 NURUL ULUM AMBULU JEMBER**

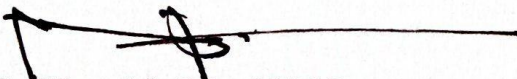
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua


Dr. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197409052007101001

Sekretaris

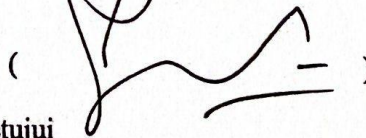

Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

Anggota

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd.



2. Dr. Subakri, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999022001

MOTTO

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”. (Q.S. Al-Jastiyah : 13)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung : J-Art), 499.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas nikmat Allah yang telah memberikan kesempatan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Terima kasih untuk ayahanda Sukandar serta Ibuda Rodiyah , salam hormat dan cinta kasih yang sangat mendalam. Karena berkat dukungan kasih sayang saya dapat tumbuh menjadi manusia yang belajar banyak tentang makna kehidupan.
2. Terima kasih teruntuk keluarga besarku, saudaraku Shofyan Zainuri dan Gigih Mila Chandra Politika dan dua malaikat kecilku M. Zafran Ramdhan A.F dan Adiba Syakila M. yang telah menjadi motivasi untuk selalu bangkit saat hidup kadang terlalu melelahkan
3. Terima kasih teruntuk kawan-kawan seperjuangan dan orang-orang yang telah memberikan arti dan mendampingi dalam setiap proses perjalanan di civitas akademika
4. Terima kasih untuk saudara/i ku di Himpunan yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan juga membantu untuk selalu bisa berkembang serta bisa beradaptasi dilingkungan manapun
5. Terima kasih teruntuk dosen pembimbing Bapak Dr. Subakri, M.Pd.I yang telah bersedia menasehati, menagajari dengan telaten, saya tidak akan melupakan kesbaran bapak dalam membimbing penyelesaian tugas akhir ini

6. Terima kasih teruntuk sekolah MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu yang telah memberikan saya ruang untuk belajar dan menyelesaikan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amin.

Kami menghaturkan rasa Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasihat, yakni kepada:

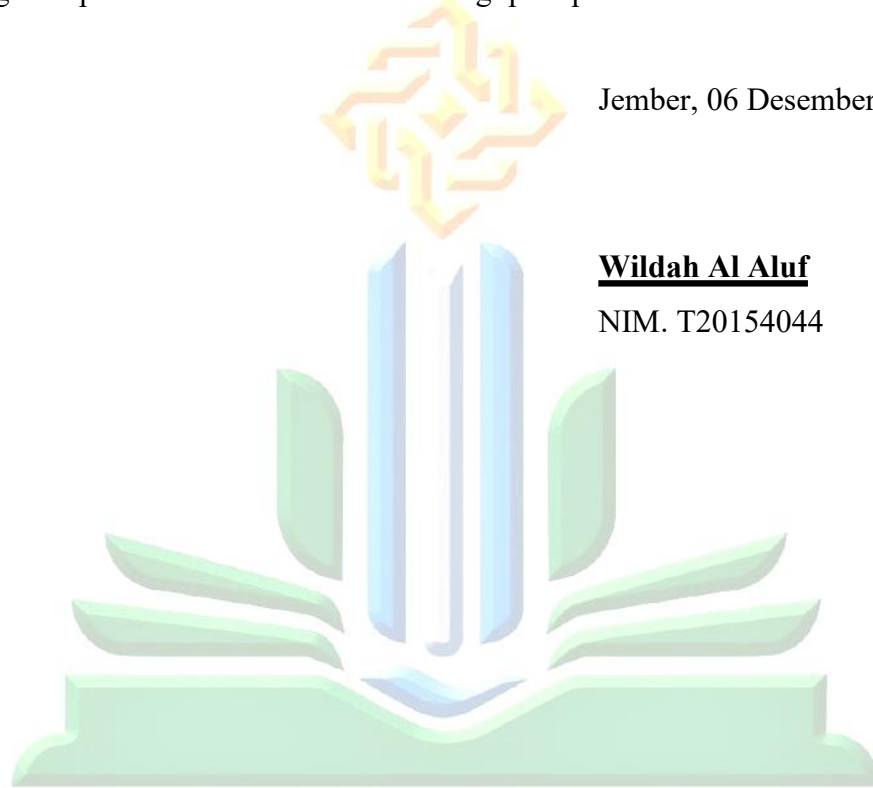
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN KHAS Jember.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi ini.
4. Dr. Subakri, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. Kepala Madrasah dan Nafisatul Faiqoh S.Pd, Wali kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
6. Civitas akademik UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal berupa ilmu maupun pengalaman.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI 2015 Kelas D2 yang telah memberikan dukungan dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materil.

Tiada kata yang dapat terucap selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 06 Desember 2021

Wildah Al Aluf

NIM. T20154044



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wildah Al Aluf, 2021 : *Implementasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H Achmad Siddiq Jember.*

Penggunaan media realia dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa. Siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan media membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat mempartinggi hasil belajar terutama pada aspek kognitif (pengetahuan) siswa, terlebih lagi pada pembelajaran tematik yang mana merupakan pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa pokok bahasan dari mata pelajaran yang berbeda. Guru Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum, memilih menggunakan media pembelajaran Realia untuk digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dikelas tersebut, media yang digunakan berupa benda asli maupun replika yang dibuat oleh guru.

Tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif lapangan dengan jenis penelitian studi kasus dan penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa melalui enam tahapan. Pertama mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, kedua merumuskan tujuan pembelajaran, ketiga membuat rangkuman materi, keempat menulis naskah media pembelajaran, kelima mengadakan tes dan revisi. (2) Pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa, pertama guru mempelajari petunjuk penggunaan media, kedua seluruh peralatan harus dalam keadaan siap agar tidak terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis, dan menjaga agar siswa tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (3) Evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa adalah pertama, media pembelajaran sudah relevan dengan KD dan indikator, kedua media pembelajaran sesuai dengan estimasi waktu dan tugas sesuai yang tertera dalam buku Bupena, ketiga media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, keempat media pembelajaran sudah sesuai dengan perkembangan zaman / terupdate. Para siswa mampu membuktikan bahwa mereka dapat melakukan perubahan dari segi pengetahuan di sekolah. Berdasarkan aspek kriteria penilaian

Tematik yakni spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan, para siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah mencukupi bahkan melampaui standar penilaian sesuai KKM yang ada.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Realia, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	18
1. Media Pembelajaran Realia.....	18
2. Hasil Belajar.....	27
3. Pembelajaran Tematik.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	54
A. Gambaran Objek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	60
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	92
2. Matrik Penelitian.....	93
3. Jurnal Penelitian.....	95
4. Pedoman Penelitian.....	96
5. Dokumentasi Foto.....	98
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
7. Soal.....	122
8. Hasil Belajar.....	134
9. Surat Izin Penelitian.....	140

10. Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 141

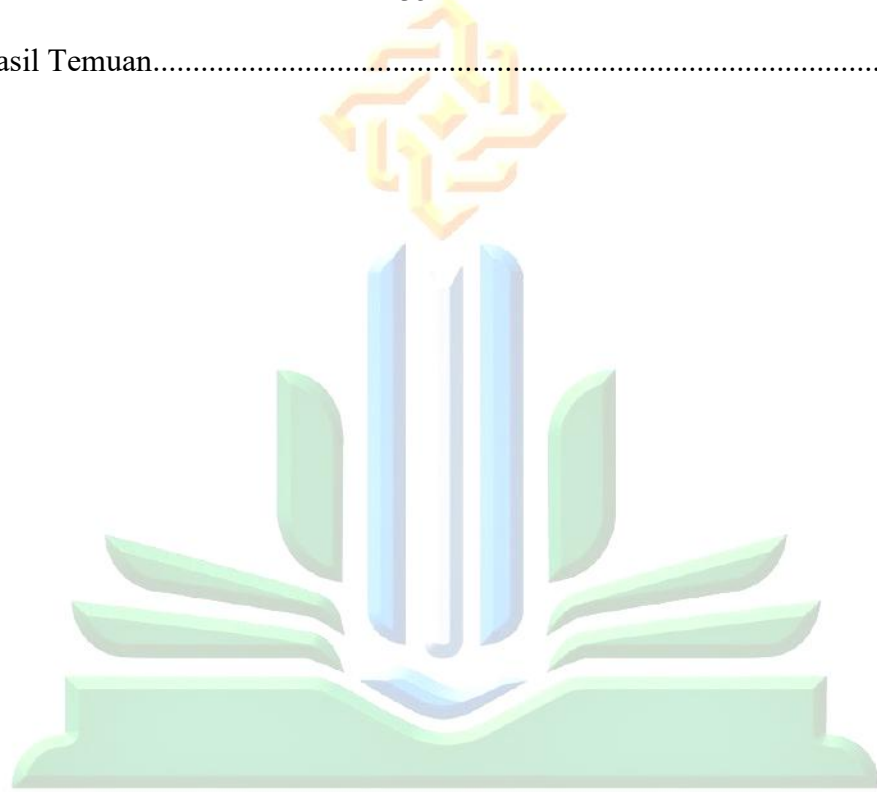
11. Biodata Peneliti..... 142



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Orisinilitas Penelitian.....	16
4.1 Daftar Nama siswa VI-A MIMA 35 Nurul Ulum.....	58
4.2 Hasil Temuan.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan demikian manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk bekal dalam kehidupannya.¹ Melalui pendidikan manusia mendapat ilmu pengetahuan, serta dapat mengembangkan potensi dalam setiap diri individu masing-masing sebagai bekal untuk kehidupan bermasyarakat.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1, bahwasanya :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Pendidikan merupakan program yang memiliki beberapa komponen untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan, dalam pendidikan siswa terlibat dalam sebuah transformasi pembelajaran yang berupa kegiatan belajar bagi siswa.

Belajar merupakan salah satu ciri khas manusia sebagai bentuk perbedaan dengan binatang. Belajar terjadi ketika ada interaksi antara lingkungan maupun

¹ St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember, 2013), 23.

² *Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 3.

individu, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Mengajar pada hakikatnya merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.³

Proses belajar ataupun pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pendidikan yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Secara umum, proses belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Pada faktor internal hanya terdapat dua, yakni faktor psikologis dan fisiologis. Sedangkan, faktor eksternal terdapat beberapa pemetaan kembali meliputi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor instrumental meliputi pendidik (guru), kurikulum, program, sarana dan fasilitas. Dalam proses kegiatan belajar siswa berinteraksi dengan komponen instrumental pendidikan seperti guru, materi, media, sarana, dan metode mengajar. Disamping itu, dalam pembelajaran siswa juga berinteraksi dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Proses transformasi untuk menghasilkan siswa yang telah berubah perilakunya setelah mengikuti pendidikan.⁴

Kegiatan pembelajaran terdapat komunikasi antara guru dan siswa, yang mana dalam komunikasi tersebut terdapat pesan yang disampaikan yaitu berupa materi yang harus difahami oleh siswa. Hal tersebut menuntut seorang guru

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia,2011), 17.

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 21.

untuk bisa menyampaikan materi dengan baik agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan dan juga tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dan setiap anak memiliki karakteristik tersendiri dalam memahami materi. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.⁵ Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. pembelajaran tematik, tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkannya alat bantu seorang guru untuk membantu siswa memahami materi yang dijejaskan terutama hal-hal yang abstrak, seperti penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana kebutuhan siswa, seorang guru dituntut untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman yang konkret atau langsung dalam membangun konsep.⁶ Materi pembelajaran seharusnya disampaikan dengan menggunakan hal-hal menarik agar rasa ingin tahu peserta didik semakin meningkat.

⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 80.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 36.

Tanggung jawab seorang guru dikelas bukan hanya untuk menyampaikan materi kepada siswanya melainkan memahamkan siswanya terhadap materi yang disampaikannya. Seorang guru juga dituntut untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif agar kegiatan pembelajaran bisa menarik sehingga memberi kesan lebih terhadap siswa. Kesan lebih yang dimaksud disini adalah materi yang disampaikan bisa dipahami dan di ingat oleh siswa sehingga juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa agar lebih maksimal. Terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan hasil belajar siswa bisa maksimal tidak lain adalah merupakan bentuk usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar harus bisa menyesuaikan dengan tujuannya maka dibutuhkan faktor pendukung yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah penggunaan media yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat dalam merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.⁷ Media pembelajaran membantu seorang guru untuk menyampaikan materi melalui alat bantu agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa diajak untuk melihat media yang telah

⁷ Hamdani. *Strategi Belajar*, 243.

disediakan oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Sebagaimana dalam penjelasan bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indera.⁸

Media realia adalah strategi pembelajaran dengan memanfaatkan alat atau bahan-bahan yang ada di lingkungan siswa, dapat berupa tumbuhan, alat sekolah ataupun benda-benda konkret lainnya yang berada di lingkungan siswa. Penggunaan media yang konkret untuk usia operasional konkret diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya, karena adanya media realia yang digunakan akan membantu seorang guru untuk menjelaskan materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.

Hal di atas yang harus diketahui dan disadari oleh kebanyakan guru bahwa penggunaan media yang konkret atau nyata dapat membantu siswa memahami materi yang dipelajari khususnya untuk materi-materi yang dianggap sulit bagi siswa. Penggunaan media realia dalam proses pembelajaran sangat penting, karena akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, selain itu siswa bisa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media sangatlah membantu untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, keberadaan media akan membantu untuk memahamkan materi yang dijelaskan.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 11.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.⁹

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik mengkaji mengenai penggunaan media realia untuk membantu meningkatkan hasil belajar terutama pada aspek kognitif (pengetahuan) siswa. Dengan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN REALIA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI-A MIMA 35 NURUL ULUM AMBULU JEMBER.”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pokok penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember?
3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember?

⁹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung : Sinar Baru,2009), 2.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menggambarkan tentang arah yang akan dituju dalam penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini merupakan penjelasan mengenai tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat bersifat teoritis, praktis seperti bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bentuk pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang

pendidikan, terutama tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dalam memberi dan memperluas wawasan pengetahuan serta pengalaman mengenai penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bentuk pembelajaran untuk mengadakan penelitian dan perbaikan dimasa mendatang, serta dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti mengenai pentingnya membuat proses belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran.

b. Bagi MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Bagi MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember dapat dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya untuk penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar yang baik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan menggunakan media realia (nyata) yang digunakan dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan literatur tambahan dari segenap karya ilmiah yang ada serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan karya ilmiah selanjutnya, khususnya untuk karya ilmiah yang berisi tentang penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik.

E. Definisi Istilah

Berisi mengenai penjelasan dari pengertian istilah-istilah penting yang menjadi pusat perhatian peneliti didalam judul penelitian.

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahas alatin, yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, pengantar. Media adalah komponen sumber belajar atau wahan fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.¹⁰

Jadi media pembelajaran yang dimaksud dalam penlelitian ini adalah media yang digunakan pendidik untuk membantu menyampaikan materi yang dijelaskan agar siswa lebih mudah untuk memahami meteri yang dijelaskan. Media pembelajaran membantu siswa lebih mudah mengerti materi yang sedang dipejalari.

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar*, 243.

2. Media Realia

Realia adalah salah satu jenis medium yang digunakan sebagai alat untuk penyampaian informasi dan pengetahuan yang berupa benda atau objek yang sebenarnya atau benda asli.¹¹ Media realia merupakan media yang berupa benda nyata yang digunakan untuk membantu memberi pemahaman materi kepada siswa agar lebih mudah dimengerti.

Adapun Media Realia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Media yang berupa benda nyata yang digunakan pada saat pembelajaran untuk membantu siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dipelajari.

3. Hasil Pembelajaran

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.¹² Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.¹³

Jadi yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah sejauh mana efektifitas dan efisiensi penggunaan media realia dalam proses pembelajaran sehingga dapat menunjang perkembangan peserta didik dalam aspek peningkatan pemahaman terhadap materi yang harus tersampaikan sehingga dapat diserap dengan baik. Penelitian ini difokuskan pada hasil

¹¹ Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta : Balebat Dedikasi Prima,2017), 40.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* 46.

¹³ Sudjana, *Media Pengajaran*, 3 .

belajar aspek kognitif (pengetahuan) siswa, yang mana yang akan dilihat yaitu berdasarkan nilai dari hasil tes ataupun tugas yang siswa kerjakan.

4. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.¹⁴

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menyatukan beberapa mata pelajaran kedalam tema dan beberapa subtema yang saling keterkaitan satu sama lain.

F. Sistematika Pembahasan

Berisi mengenai penjelasan alur dari pembahasan skripsi, mulai dari pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Terdiri dari lima bab yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini membahas mengenai latar belakang dari masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka, dalam bab ini berisi mengenai kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan saat ini. Sedangkan kajian teori

¹⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 80.

berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

Bab III Metode penelitian, bab ini berisi metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian data, bab ini berisi penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

Bab V Penutup, bab ini yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, beberapa hasil penelitian, penulis menemukan yang berkaitan dengan tema tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Jariatun, 2017, “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.”¹⁵ Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Bandar Lampung. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, metode penelitian yang dipakai yaitu *quasi experiment* (eksperimen semu), adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan menggunakan media realia lebih tinggi dari pada menggunakan media gambar. Penggunaan media realia menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, selain itu juga menimbulkan perbedaan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media realia. Siswa terlihat lebih bersungguh-sungguh dan tekun mengikuti pembelajaran dan juga siswa lebih aktif

¹⁵ Jariatun, “Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung”, (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2017).

karena dilibatkan dalam penggunaan media realia. Kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media realia. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian sebelumnya merupakan penelitian berjenis kuantitatif, pada penelitian sebelumnya membahas tentang seberapa berpengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Penggunaan media realia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Erna Rahmawati, 2018, “Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahidatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.”¹⁶ Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media realia untuk meningkatkan hasil belajara siswa pada mata pelajaran IPA. Metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan media realia memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dalam ketuntasan belajar siswa di siklus ke II. Kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media realia. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada metode penelitian.

¹⁶ Erna Rahmawati, “*Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahidatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*”, (Skripsi, IAIN Metro, 2018).

Penelitian sebelumnya berjenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif.

- c. Mulyati, 2012, “Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Media Realia Pada Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas IV SDN Danurejo 1 Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012.”¹⁷ Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media realia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi operasi hitung campuran di SDN Danurejo 1 semester 2 kelas IV tahun pelajaran 2011/2012. Metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan media realia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan signifikan yang dibuktikan dengan hasil tes dari siklus I dan II. Kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan media realia. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (PTK), pada penelitian ini membahas tentang penggunaan media realia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang difokuskan pada materi operasi hitung dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang akan

¹⁷ Mulyati, “Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Media Realia Pada Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas IV SDN Danurejo 1 Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2012).

dilakukan adalah Penggunaan media realia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2.1

Tabel Persamaan Dan Perbedaan Peneletian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung	Jariatun	Sama-sama menggunakan media realia	Penelitian sebelumnya berjenis penelitian kuantitatif, pada penelitian tersebut membahas tentang seberapa berpengaruh penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjenis kualitatif yang akan membahas Implementasi media realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa.
2.	Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Erna Rahmawati	Sama-sama menggunakan media realia	Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah pada metode penelitian. Penelitian sebelumnya berjenis

	IPA Siswa Kelas V SD IT Wahidatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018			penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif
3.	Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Media Realia Pada Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas IV SDN Danurejo 1 Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012	Mulyati	Sama-sama menggunakan media realia	Penelitian sebelumnya berjenis penelitian tindakan kelas (PTK), pada penelitian tersebut membahas tentang penggunaan media realia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Penggunaan media realia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu tersebut, maka diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah mengembangkan penelitian sebelumnya. Karena pada penelitian sebelumnya para peneliti terfokus pada penggunaan media realia terhadap satu materi dalam suatu mata pelajaran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus pada penggunaan media realia terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yang mana keterpaduan materi dalam satu pembelajaran di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, dalam penelitian ini juga

akan membahas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi media pembelajaran realia serta hasil belajar siswa setelah menggunakan media realia.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Media Pembelajaran Realia

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahan fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁸ Menurut Gerlach dan Ely apabila media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁹

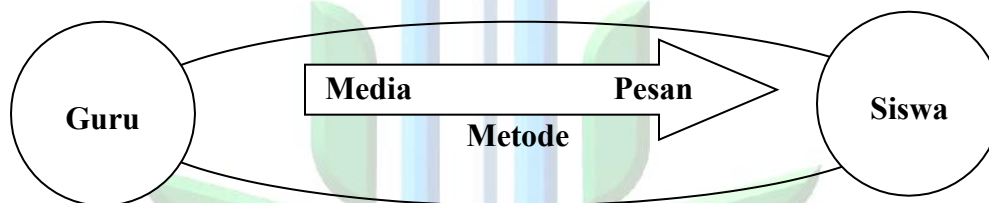
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan alat bantu yang sengaja digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi dari guru agar mudah dipahami oleh siswa. Media

¹⁸ Hamdani. *Strategi Belajar*, 243.

¹⁹ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

dibuat dengan desain yang disesuaikan dengan kondisi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, memudahkan penafsiran materi.²⁰ Dalam proses pembelajaran media berfungsi sebagai pengantar atau pembawa informasi materi dari guru kepada siswa, sebagaimana dalam gambar berikut :



Gambar 2.1 Fungsi Media dalam Pembelajaran²¹

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran siswa, hal tersebut berkenaan dengan manfaat media tersebut yaitu :²²

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik

²⁰ Hamdani. *Strategi Belajar*, 244.

²¹ Hamdani. *Strategi Belajar*, 246.

¹⁹ Sudjana, *Media Pengajaran*, 2.

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga ada aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Menilai keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran agar bisa menentukan apakah media tersebut efektif digunakan atau tidak. Memilih media untuk menunjang kualitas pembelajaran terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan, yaitu:²³

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, yaitu media ajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

Tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis yang lebih memungkinkan digunakan media pembelajaran

- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, yaitu bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dioahami siswa

- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru waktu mengajar, dan juga tanpa biaya yang mahal
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan media oleh guru pada saat proses pembelajaran
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut bermanfaat bagi siswa serta penggunaannya secara maksimal
- 6) Sesuai taraf berpikir siswa, memilih media harus disesuaikan dengan pola berpikir siswa sehingga materi yang terkandung dalam media dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Dengan adanya kriteria pemilihan media diatas, guru dapat lebih mudah menentukan media yang tepat untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut dan juga pesan materi yang terdapat dalam media dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Ada beberapa jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, diantaranya :²⁴

- 1) Visual diam yang diproyeksikan bisa berupa proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi, proyeksi *overhead*, *slides*

²⁴ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 35-36.

- 2) Visual yang diproyeksikan bisa berupa gambar, poster, foto, grafik, diagram, pameran, papan info
- 3) Audio bisa berupa rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*
- 4) Penyajian multimedia bisa berupa slide plus suara (tape), *multi-image*
- 5) Visual dinamis yang diproyeksikan bisa berupa film, televise, video
- 6) Cetak bisa berupa buku teks, modul, majalah ilmiah, *hand-out*
- 7) Permainan bisa berupa teka teki, simulasi, permainan papan
- 8) Realia bisa berupa model, *spescimen* (contoh), manipulative (peta, boneka, dan lain-lain)

b. Media Realia

Realia adalah salah satu jenis media yang digunakan sebagai alat untuk penyampaian informasi dan pengetahuan yang berupa benda atau objek yang sebenarnya atau benda asli. Sebagai objek nyata, realia merupakan alat bantu belajar yang bisa memberikan pengalaman belajar secara langsung atau *real learning experience* kepada penggunanya.

Oleh karena itu media realia banyak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu untuk memperkenalkan objek baru. Realia sebagai media mampu memberikan pengalaman nyata tentang hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau hanya dengan menggunakan gambar visual.

Contoh realia yang paling mudah diperlihatkan adalah koin atau amat uang, spesies tumbuhan, mesin produksi, dan peralatan lainnya. Realia memberi kesempatan kepada penggunanya untuk mengamati dan menyentuh bagian-bagian dari objek yang digunakan sebagai realia. Realia bisa memberikan pengalaman belajar langsung dan bersifat nyata bagi penggunanya.²⁵

Media realia adalah media yang berasal dari benda asli yang digunakan sebagai medium untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Kesulitan kadang terjadi dalam menghadirkan realia secara utuh kedalam ruangan pembelajaran, oleh karena itu beberapa modifikasi perlu dilakukan terhadap realia yang akan digunakan.

Media realia dapat merangsang imajinasi siswa karena membawa realitas dari dunia nyata, dalam aktivitas pembelajaran penggunaan media realia dapat memberikan pengalaman yang belajar langsung. Dengan membawa benda konkret sebagai media pembelajaran siswa dapat melihat dan mengamati objek media tersebut secara detail dengan menyentuh bagian-bagian dari media yang digunakan dalam pembelajaran.

Jenis-jenis media realia meliputi widyawisata, media tiruan(model), specimen (contoh), peta timbul, boneka, alat peraga.²⁶ Kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan objek nyata, sebagai berikut,

²⁵ Pribadi, *Media Dan Teknologi*, 40.

²⁶ Sugiharti, *Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika*, 1 (April, 2018), 8.

kelebihan media realia adalah dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin kepada siswa untuk untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera. Sedangkan kelemahan media realia adalah membawa murid ke berbagai tempat di luar sekolah yang terkadang mengandung resiko, biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata tidak sedikit.²⁷

c. Perencanaan Media Realia

Sebelum media dapat digunakan kemudian dikembangkan, guru perlu menyusun rancangan media terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa. Perencanaan dan merancang media pembelajaran harus dilakukan dengan teliti dan disusun secara sistematis agar penggunaan media lebih efektif ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Arif Sadiman pengembangan media pembelajaran sebagai berikut. Pertama menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang dimiliki sebelumnya. Sebelum media

²⁷ Sugiharti, *Penggunaan Media Realia*, 8.

dibuat kita harus mengetahui kemampuan awal siswa sebagai acuan dari penggunaan media.

Kedua perumusan tujuan, tujuan merupakan acuan ketika akan mengukur apakah media yang digunakan sudah benar atau salah. Untuk merumuskan tujuan pembelajaran terdapat ketentuan yang harus diperhatikan, yaitu tujuan pembelajaran beorientasi pada siswa bukan pada guru dan juga tujuan tersebut menunjukkan perbuatan yang dapat diamati dan hasilnya bisa diukur.²⁸

Melakukan perencanaan dan rancangan media yang akan digunakan dapat dijadikan sebagai acuan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa agar penggunaannya lebih efektif dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

d. Pelaksanaan Media Realia

Media pembelajaran yang dibuat dan dikembangkan tidak memiliki nilai dan manfaat jika belum digunakan dan difungsikan.

Aplikasi media merupakan penerapan media dengan mengoptimalkan

fungsi dan karakteristiknya dalam proses pembelajaran.²⁹ Pada tahap

pengaplikasian perlu diperhatikan cara yang paling efektif dan efisien

untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran harus

dirancang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa agar

²⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 162-164.

²⁹ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 178.

penggunaan media dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Agar media realia dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan bagi siswa, maka realia tersebut membutuhkan modifikasi dengan melakukan beberapa cara. Pertama, dengan memotong bagian realia, misalnya dinding mesin harus dipotong agar bagian dalam mekanis kerja mesin tersebut dapat dilihat dan diamati. Kedua, mengawetkan realia hidup, misalnya tanaman atau hewan atau bagian dari keduanya diawetkan dan kemudian disimpan ditempat tertentu yang memungkinkan untuk melakukan pengamatan dikemudian hari. Ketiga, menampilkan berbagai realia secara bersama-sama dengan informasi cetak yang semuanya menggambarkan suatu topic tertentu.³⁰

e. Evaluasi Media Realia

Evaluasi merupakan bagian integral dari suatu proses pembelajaran, penerapana media juga perlu di evaluasi agar diketahui efektifitas dan efisiensi media yang digunakan. Keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran diukur dari dua aspek, yaitu bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh system instruksional, dan bukti-bukti yang menunjukkan berapa banyak kontribusi media terhadap keberhasilan dan keefektivan proses pembelajaran.³¹

³⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media*, 41.

³¹ Arsyad, *Media Pembelajaran*, 217.

Evaluasi media pembelajaran dapat difokuskan pada tiga hal yaitu:³²

- 1) Ketepatan media yang dipilih guru, ukuran ketepatan ini dianalisis dengan kesesuaian isi dan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, serta desain media yang digunakan.
- 2) Keterampilan guru dalam menggunakan media, guru harus memilih media yang sudah bisa di aplikasikan olehnya karena hal tersebut sangat mempengaruhi keefektifan media pembelajaran.
- 3) Keterampilan pesan pembelajaran melalui media yang digunakan, evaluasi ini difokuskan pada analisis tentang ketersampaian materi pembelajaran yang disalurkan melalui media yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil berupa nilai yang didapat oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku terhadap siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang mana tingkah laku tersebut meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³

³² Musfiqon, *Pengembangan Media*, 152.

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

Hasil belajar merupakan hasil interaksi kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, yang berarti berakhirnya pengalaman belajar.³⁴ Hasil belajar didapat seorang siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama guru yang berupa pengalaman-pengalaman belajar.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah sedangkan keempat aspek berikutnya adalah kognitif tingkat tinggi.

1) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan (Knowledge)

Cakupan dalam aspek pengetahuan termasuk sifatnya yang faktual, serta pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali, seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.³⁵ Tipe hasil belajar pengetahuan ini termasuk kognitif tingkat rendah, namun tipe hasil belajar ini menjadi syarat untuk tipe hasil belajar berikutnya. Hafalan merupakan awal dari pemahaman siswa, hal tersebut berlaku untuk semua bidang studi seperti

³⁴ Sugiharti, *Penggunaan Media Realia*, 8..

³⁵ Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017), 50.

matematika, pengetahuan alam, ilmu sosila, maupun bahasa.³⁶ Pengetahuan merupakan kemampuan awal sebelum pada kemampuan berikutnya.

2) Tipe Hasil Belajar Pemahaman (*comprehention*)

Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, bukan berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan karena untuk dapat memahami perlu mengenal atau mengetahui terlebih dahulu.³⁷ Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Maka dari itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada pada konsep tersebut.

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori, Pertama pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya. Seperti memahami kalimat bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Kedua pemahaman penafsiran, seperti memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda. Ketiga

³⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 23.

³⁷ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 24.

pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis atau memperluas wawasan.³⁸

3) Tipe Hasil Belajar Aplikasi (Penerapan)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan suatu konsep, ide, rumus, atau hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu hukum dalam persoalan.³⁹ Menerapkan suatu konsep kedalam situasi baru disebut aplikasi, dan mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan menjadi pengetahuan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah.⁴⁰

4) Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah usaha memilah atau memecah suatu integritas menjadi bagian-bagian sehingga susunannya jelas. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung unsur analisis, bila kemampuan analisis telah dimiliki maka akan dapat

³⁸ Sudjana, *Dasar-dasar Proses*, 50-51.

³⁹ Sudjana, *Dasar-dasar Proses*, 51

⁴⁰ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 25.

mengkreasi sesuatu yang baru.⁴¹ Apabila kecakapan analisis sudah dimiliki maka akan lebih mudah dalam mengatasi sebuah persoalan dengan kreatif.

5) Tipe hasil Belajar Sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis, bila pada analisis lebih ditekankan pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan sintesis lebih ditekankan pada kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi suatu integritas.⁴² Berpikir sintesis merupakan salah satu cara untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu.⁴³

6) Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dan lain-lain.⁴⁴ Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, dalam tipe hasil belajar evaluasi lebih ditekankan pada pertimbangan sesuatu

⁴¹ Sudjana, *Dasar-dasar Proses*, 52.

⁴² Sudjana, *Dasar-dasar Proses*, 52.

⁴³ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 28.

⁴⁴ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 28.

niali mengani baik tidaknya, tepat tidaknya, dengan menggunakan kriteria tertentu.⁴⁵

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan kemampuan yang terkait dengan sikap dan terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

- 1) *Receiving*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, maupun gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding*, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing*, yakni nialia dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

⁴⁵ Sudjana, *Dasar-dasar Proses*, 52.

- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu system organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai dan organisasi pada system nilai.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁴⁶

c. Ranah Psikomotoris

Psikomotoris merupakan ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek dalam ranah psikomotoris yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁷ Tipe hasil belajar psikomotoris berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

Ketiga hasil belajar diatas penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun non tes.

⁴⁶ Sudjana, *Dasar-dasar Proses*, 54.

⁴⁷ Sudjana, *Penilaian Hasil*, 22-23.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembahasan.⁴⁸

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Pendekatan penetapan tematik dalam pembelajaran di kelas rendah tidak lepas dari perkembangan akan konsep dari pendekatan terpadu di Indonesia, pada saat ini model pembelajaran yang dipelajari dan berkembang adalah model pembelajaran terpadu.

Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni *Jacob* tahun 1989 dengan konsep *interdipsliner* dan *Forgarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran *terpadu*. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan

34 Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 80.

itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.⁴⁹

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik, tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktifterlibat dalam proses pembelajaran untuk membuat keputusan.

Pengetian secara luas, tema merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh. Dalam pembelajaran, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya pembendaharaan bahasa anak didik dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajarn yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. Jadi pembelajaran tematik

35 Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 85.

adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.⁵⁰

Bedasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Pembahasan dalam tema itu dapat ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Contohnya, tema “Peduli Terhadap Lingkungan” dalam tema tersebut bukan hanya mencakup dalam satu pembahasan suatu mata pelajaran, melainkan terdapat beberapa mata pelajaran yang terpadu dalam satu tema tersebut, yaitu ada cakupan pembahsana mata pelajaran IPA yang mempelajari tentang bentuk luar hewan dan tumbuhan, mata pelajaran Matematika yang mempelajari operasi hitung pecahan, serta mata pelajaran SBdP yang mempelajari tentang mengenal karya dua dan tiga dimensi. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang asangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka.⁵¹

Pembelajaran terpadu memilih kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional yaitu sebagai berikut.

⁵⁰Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 86

⁵¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 87.

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- d. Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- f. Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru peserta didik, peserta dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Selain itu, Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan arti penting, yakni sebagai berikut.

- a. Menyenangkan kerana berangkat dari minat dan kebutuhan anak didik.
- b. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak didik.

- c. Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- d. Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- e. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- f. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- g. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan anak didik.

Disamping kelebihan, pembelajaran terpadu memiliki keterbatasan terutama dalam pelaksanaannya evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja.⁵²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. 92-93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*fieldresearch*) dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁵³

Pengumpulan data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informasi atau subyek penelitian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan dan perilaku orang-orang yang terkait dalam penelitian “Implementasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember” Berdasarkan sifat masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasikan keadaan objek penelitian dengan apa adanya.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan khusus dari suatu kelompok kecil, studi kasus memusatkan perhatian pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.⁵⁴

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja, 2011), 6.

⁵⁴ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 38.

Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti, dalam penelitian ini kasus atau fokus yang akan diteliti yaitu tentang “Implementasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan, adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember. Lokasi sekolah yang jauh dari kota ini tidak kalah saing dengan sekolah-sekolah yang berada dipinggiran kota, sekolah ini memiliki kualitas yang baik dalam bidang akademik dan juga bidang lainnya. Ketertarikan peneliti dalam memilih lokasi penelitian di MIMA 35 Nurul Ulum Jember antara lain sekolah ini memiliki prestasi akademik yang bagus dan membuat menarik dibuktikan dengan sejumlah prestasi akademik yang sudah didapat dalam berbagai bidang lomba. Sekolah tersebut memberi pelayanan dan sarana prasarana pengetahuan yang memfasilitasi para siswa dengan baik untuk menciptakan output siswa yang berkualitas unggulan.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga

validitasnya dapat dijamin.⁵⁵ Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang memanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁶

Teknik penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive*, yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁷

Ketika peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik mengenai Implementasi Media Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, pertama dipilih satu atau dua informan, tetapi orang pertama memberikan data kurang lengkap, maka peneliti mencari informan yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang telah diberikan oleh orang sebelumnya. Proses ini berlanjut sampai terpenuhi data-data yang dibutuhkan atau sampai data tersebut mengalami titik kejenuhan.

Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah :

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

⁵⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bima : Jejak, 2017), 152.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

1. Bapak Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd. Kepala MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember
2. Ibu Nafisatul Faiqoh S.Pd, Wali kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember
3. Peserta didik MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember Kelas VI-A dengan jumlah 12 Laki-laki dan 13 Premepuan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling awal dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.⁵⁹ Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 145.

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi *Passive Participation* artinya “peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut”.⁶¹ Adapun data yang diperoleh dari observasi adalah:

- a. Perencanaan penggunaan media realia pada pembelajaran tematik di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
- b. Pelaksanaan penggunaan media realia pada pembelajaran tematik di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
- c. Evaluasi penggunaan media realia pada pembelajaran tematik di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
- d. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media realia di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Esterberg (2002) mendefinisikan interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melali tanya jawab,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 310.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 312.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 317.

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁶³ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁴

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara antara lain:

- a. Perencanaan penggunaan media realia pada pembelajaran tematik di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
- b. Pelaksanaan penggunaan media realia pada pembelajaran tematik di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
- c. Evaluasi penggunaan media realia pada pembelajaran tematik di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
- d. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media realia di kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, berupa catatan resmi (seperti : buku, majalah, dokumen ,peraturan-peraturan, notulen rapat dan lain-lain dan catatan ekspresif (seperti:

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 317

⁶⁴ Djam'an Satori Aan Khomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233-234.

catatan harian, biografi dan lain sebagainya).⁶⁵ Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh adanya foto-foto atau karya tulis akademik sudah ada.⁶⁶ Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah: profil madrasah, data siswa kelas VI-A, proses perencanaan dan pembuatan Media Realia, kegiatan pembelajaran menggunakan Media Realia, hasil belajar (kognitif) siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁷

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dan Johny Saldana, yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dkk yaitu menganalisis data dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau

⁶⁵ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 186.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 329.

⁶⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 248.

verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi (*transforming*).

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan:

“Data condensatoin refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions”.⁶⁸

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraki dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:⁶⁹

1) Seleksi Data (*Data Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

Informasi-informasi yang berhubungan dengan transivitas dan konteks sosial didalam proses pembelajaran di kumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tentang kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis untuk memperkuat penelitian.

⁶⁸ Miles, Huberman Dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Amerika :Sage, 2014), 10.

⁶⁹ Miles, Huberman Dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 18.

2) Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu unsur apa yang digunakan dalam kemampuan mendengar peserta didik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran. Kedua kemampuan berbicara peserta didik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran. Ketiga yaitu kemampuan membaca peserta didik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran. Keempat yaitu kemampuan menulis peserta didik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran.

3) Peringkasan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan Kecerdasan verbal linguistik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

*Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.*⁷⁰ Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi.

Dalam proses ini peneliti akan terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk untuk menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan Kecerdasan verbal-linguistik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran. Penyajian data berupa penjelasan yang menunjukkan kecerdasan verbal linguistik sebagai penerapan dua bahasa dalam pembelajaran dirancang untuk menggabungkan informasi yang padu dan mudah di pahami. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemampuan

⁷⁰ Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12-13.

mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, kemampuan menulis di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

“The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analysis interprets what things mean by noting patterns, causal flows and propotion.”⁷¹

Langkah ketiga dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Dari pemulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungann unsur dalam konteks sosial. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.⁷²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”⁷³

⁷¹ Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 13.

⁷² Metthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.13.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,134-137.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan dokumen yang sama dari teknik yang berbeda. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁴ Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informasi dengan hasil observasi, dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian, seperti RPP dan dokumentasi yang berupa foto-foto.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk meneliti tentang bagaimana penerapan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, yang berupa hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotorik pada dalam pembelajaran tematik kepada guru kelas terkait dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mulai dari kepala sekolah, guru kelas VI-A, dan siswa, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI-A, dan siswa terkait penerapan media pembelajaran realia dalama meningkatkan hasil belajar kognitif,

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 125.

siswa dalam pembelajaran tematik , dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian tentang “Implementasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa”, diklasifikasikan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini terdapat tujuh tahapan, diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, memahami etika penelitian.

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, diawali dengan pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing, yaitu kepada Bapak Dr. Subakri, M.Pd.I dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang di pilih yaitu MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember dengan alasan bahwa guru kelas disekolah tersebut telah menggunakan media realia dalam menunjang pembelajaran tematik agar peserta didik

mudah memahami materi yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Mengurus perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada Kepala MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, guru kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, siswa kelas VI-A MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

d. Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas, dan siswa VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa dengan membuat instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini, peneliti mengumpulkan

data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pembahasan ini akan menguraikan laporan hasil penelitian yang sudah dilakukan di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, dan juga merupakan tindak lanjut dari penggalan dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data yang telah terkumpul oleh informan kunci dan pendukung akan diolah dan disajikan secara rinci sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi objek penelitian ini adalah MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu yang terletak di Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Selanjutnya agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran objek penelitian maka berikut adalah penjabarannya:

1. Sejarah Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu

Seni dan ekstrakurikuler mula-mula selalu menjadi keunggulan sebelum munculnya gagasan untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik. Hal tersebut dapat terlihat dari kiat-kiat guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan penggunaan media realia dalam rangka memaksimalkan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Media realia belakangan digunakan guna menunjang model pembelajaran dalam format Tematik. Berdasarkan hasil dari observasi, pembelajaran tematik

adalah salah satu pendekatan pembelajaran holistic. Pembelajaran holistic mengandung dua tujuan yaitu *pertama*, menghasilkan pembelajaran bermakna dengan memaksimalkan kognitif otak kiri yang dicapai melalui pengembangan keahlian akademis dan teknis. *Kedua*, pembelajaran yang bermakna menggunakan otak kanan melai pengembangan sosial dan ketrampilan nilai.

Penerapannya, elemen utama pembelajaran holistic adalah korelasi antara pengalaman dan realitas pembelajaran yang harmoni dengan alam.⁷⁵ Berangkat dari pembelajaran Tematik tersebut, tenaga pendidik di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember memilih untuk menggunakan media realia sebagai strategi pembelajaran dengan memanfaatkan alat atau bahan-bahan yang ada di lingkungan siswa, berupa tumbuhan, alat sekolah, ataupun benda-benda konkret lainnya yang berada di lingkungan siswa. Pada praktiknya, tenaga pendidik mengedepankan dua aspek utama pada siswa, yakni hubungan antara pengalaman dan realitas pembelajaran yang harmoni dengan alam.

2. Kondisi Objektif Madrasah

a. Profil Madrassah

MI Ma'arif 35 Nurul Ulum berdiri pada tahun 1971, lembaga ini berdiri untuk merespon aspirasi masyarakat Nahdliyin yang ingin mempunyai lembaga pendidikan di Dusun Watukebo serta menjaga

⁷⁵ Observasi pada tanggal 3 Juli 2021

ajaran-ajaran Nahdlatul Ulama ala Ahlusunnah Wal Jamaah. Sebelum bernama MI Ma'arif 35 Nurul Ulum lembaga ini mengalami dua kali perubahan nama. Pada saat berdiri pada tahun 1971 lembaga ini diberi nama MI Nurul Ulum sampai tahun 1976. Kemudian pada awal 1977 resmi bernaung di bawah lembaga pendidikan Ma'arif sehingga namanya mengalami penambahan menjadi MI Ma'arif XIV Nurul Ulum. Pada awal tahun 2000 lembaga ini mengalami perubahan nama lagi menjadi MI Ma'arif 35 Nurul Ulum sampai sekarang⁷⁶.

b. Visi, Misi, Indikator, dan Tujuan Madrasah

Visi dan misi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Berikut adalah visi dan misi dari MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember⁷⁷ :

1) Visi

“Terwujudnya insan yang agamis, unggul dalam pengetahuan dan ketrampilan, serta siap melanjutkan perjuangan Nahdlatul Ulama”

2) Indikator

a) Memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

⁷⁶ Observasi pada tanggal 3 Juli 2021

⁷⁷ Observasi pada tanggal 3 Juli 2021

- b) Mampu melaksanakan sholat dan ibadah yang lainnya sesuai dengan syariat Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah
- c) Dapat melakukan hubungan baik dengan Allah, manusia, dan alam sekitar.
- d) Unggul dalam prestasi ujian madrasah
- e) Unggul dalam pembelajaran mipa
- f) Unggul dalam pembelajaran keagamaan
- g) Dapat mengoperasikan komputer dengan benar
- h) Unggul dalam prestasi olahraga
- i) Unggul dalam kesenian dan ke-pramuka-an
- j) Mampu mengamalkan dan mengembangkan budaya nu dalam masyarakat.

3) Misi

- a) Menanamkan ajaran keimanan dan ketakwaan terhadap Allah swt.
- b) Memberikan pendidikan ibadah sesuai dengan kemampuan anak.
- c) Memberikan ajaran dan pendidikan tentang hubungan baik terhadap Allah swt., Manusia, dan alam sekitarnya.
- d) Membiasakan dan memberi tauladan disiplin sholat 5 waktu
- e) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang ketrampilan siswa.
- f) Mengoptimalkan kemampuan olahraga bola voli, tennis meja, dan sepak bola.

- g) Meningkatkan efektifitas pembelajaran MIPA dan keagamaan.
 - h) Memberikan jam tambahan sebagai penunjang hasil ujian madrasah.
 - i) Melatih dan memberikan pengetahuan tentang seni *drumband*, tari dan menyanyi serta kepramukaan.
 - j) Memberikan pelajaran ASWAJA dan ke NU an
- 4) Tujuan
- a) Anak mempunyai keimanan dan siap melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan Syariah Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
 - b) Anak mampu bersaing dalam olahraga dan dunia global
 - c) Anak siap mewarisi budaya bangsa.
 - d) Anak bangga menjadi warga NU dan siap melanjutkannya
 - e) Siap melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih atas.

c. Daftar Nama Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum⁷⁸

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa VI-A MIMA 35 Nurul Ulum

No	Nama Siswa
1	Ahmad Baha'udin Al Mujib
2	Basyri Mustofa
3	Davyoza Fassa Islamy
4	Dian Amaliyatus Sholeha

⁷⁸ Dokumentasi pada tanggal 16 Agustus 2021

No	Nama Siswa
5	Dwi Irawati
6	Fahma Bimantara Tanju
7	Fahri Uliairsyadi
8	Finna Salsabila
9	Gloria Agustin Pattiasiana
10	Juhrotun Nadifatul Lubada
11	Levi Oktaviano Bimantara
12	Lubab Balqis Nadhifa Mizani
13	Moh. Revan Adi Pratama
14	Muhammad Andika Saputra
15	Muhammad Ridho Azamta
16	Nailatul Arifin
17	Qurotul Amaliyah
18	Reyhan Wahyu Saputra
19	Reza Syariful Fadli
20	Safira Lailatul Maghfiroh
21	Saila Afrilia Natasya
22	Silvia Nifa Armelia
23	Tirta Kusuma Wijayanto
24	Ummul Azizah

No	Nama Siswa
25	Yofi Ardiana Saputri

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah disajikan pada BAB III bahwa pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat-alat untuk memperoleh data.

Alat untuk memperoleh data berkaitan dengan objek penelitian tentang berbagai hal yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data analisis ini akan dipaparkan secara terperinci objek yang diteliti, dalam hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian akan diuraikan data-data tentang Implementasi Media Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan dua macam pengumpulan data, yaitu hasil observasi yang merupakan data pokok kemudian diperkuat dengan hasil wawancara untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Sub bab ini berisi tentang uraian data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Di antara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi tiga hal, yakni perencanaan media

pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik, pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik, evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik, hasil belajar tematik siswa setelah menggunakan media pembelajaran realia. Adapun data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Perencanaan pembelajaran merupakan seluruh proses pemikiran dan penentuan suatu aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Media pembelajaran realia merupakan salah satu media atau alat yang mempermudah proses belajar siswa dalam proses pemahaman mata pelajaran tematik.

Pembelajaran tematik harusnya menggunakan media agar proses pembelajaran dapat efektif dan dapat memunculkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam proses perencanaan pembelajaran diawali dengan pembuatan RPP.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Maftuhin Halim selaku kepala sekolah MIMA 35⁷⁹ :

“RPP salah satu komponen yang penting dalam terlaksana proses pembelajaran yang efektif bagi anak-anak, dengan adanya RPP maka proses

61 Wawancara pada tanggal 7 Juli 2021

belajar mengajar guru sudah bisa tertata dari awal. MIMA disini, saya biasakan untuk menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum materi baru baru dimulai dengan harapan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan disenangi anak-anak.”

Ketersediaan RPP sangat penting dalam sebuah pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan semaksimal mungkin, karena dalam proses pembelajaran terdapat banyak langkah-langkah proses pembelajaran, dalam kurikulum 2013 RPP sudah disediakan oleh pemerintah agar bisa digunakan oleh para guru dan juga bisa dirubah dan disesuaikan dengan keadaan kelas masing-masing.

Langkah awal dalam penentuan media pembelajaran yang akan digunakan harus disesuaikan dengan subtema yang akan dipelajari oleh siswa, agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan indikator yang ada. Hal tersebut juga di sampaikan oleh Ibu Nafisah selaku wali kelas dan juga guru tematik di kelas VI-A bahwasanya⁸⁰ :

“Pemilihan media tersebut harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, misalkan hari ini guru akan menjelaskan tentang materi fakta politik di Negara – Negara Asia Tenggara Muatan IPS KD 3.1 dan 4.1 maka dalam hal ini pemilihan media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan indikatornya yaitu peserta didik dapat menyajikan hasil identifikasi fakta politik Negara – Negara Asia Tenggara supaya tujuan pembelajaran hari ini dapat tercapai.”

Dengan demikian media juga disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Karakteristik siswa kelas VI perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari, ingin tahu dan ingin belajar, timbul minat pada pelajaran –

62 Wawancara pada tanggal 7 Juli 2021

pelajaran khusus, dan yang lebih menonjol yaitu anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah. Oleh karena, itu pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut sangat menentukan sukses tidaknya proses pembelajaran tersebut.

Pemilihan media bukan karena fanatisme guru terhadap suatu media yang dianggap paling disukai atau paling bagus, akan tetapi pemilihan media harus didasarkan pada teori yang diangkat, sesuai dengan gaya belajar siswa, kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia untuk membuat media tersebut. Ibu Nafisah juga menyampaikan:

“Memilih media harus disesuaikan dengan keadaan latar atau lingkungan, jika lingkungan mendukung pemilihan media tersebut dalam artian lingkungan sesuai maka pemilihan media dapat dilanjutkan akan tetapi jika lingkungan tidak sesuai maka sepatutnya memilih media yang lain saja.”⁸¹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa bahan yang digunakan dalam pembuatan media tersedia dengan mudah, dan juga pembiayaan pembuatan media terjangkau dalam artian murah dan tidak menghabiskan banyak biaya. Selain itu, media yang akan digunakan teknologinya telah tersedia, sehingga dengan adanya media tersebut dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa yang belajar dan dapat memunculkan komunikasi dua arah sehingga siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Terwujudnya media pembelajaran harus melalui proses yang panjang. Guru perlu menyusun rancangan media sebelum memproduksi dan mengembangkan. Hal ini dilakukan agar media yang diproduksi dan digunakan benar-benar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam merencanakan media pembelajaran realia, langkah-langkah yang dipersiapkan oleh Ibu Nafisah adalah sebagai berikut:

“Untuk perencanaan, kami melalui beberapa tahapan. Pertama, kami terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa. Kedua, langkah selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Langkah ketiga, kami diharuskan membuat rangkuman materi pembelajaran lalu mengembangkan alat pengukur keberhasilan berupa tes, pengamatan, atau penugasan kepada peserta didik. Selanjutnya menulis naskah media pembelajaran, langkah perencanaan terakhir dengan mengadakan tes dan revisi untuk menguji tingkat efektivitas dan kesesuaian media”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nafisah di atas, proses panjang penentuan untuk mewujudkan media pembelajaran harus diiringi dengan langkah-langkah sistematis. Hal ini dimaksudkan agar supaya media pembelajaran tersebut dapat meraih poin efektivitas yang menjadi tujuan utama pengadaannya. Jika ditelaah lebih lanjut, pada dasarnya antara langkah pertama dan langkah selanjutnya selalu berkesinambungan. Dimulai dari langkah identifikasi yakni berupa pembekalan pengetahuan terkait apa yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan siswa. Pengetahuan tersebut akan berpengaruh terhadap perencanaan tujuan pembelajaran sebagai target utama.

⁸² Wawancara pada tanggal 19 Juli 2021

Begitupun dengan langkah-langkah selanjutnya. Sehingga, guru dapat melakukan suatu program yang *on track* sesuai dengan kebutuhan.

Pernyataan di atas dipertegas pada RPP tentang perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember sebagai berikut⁸³:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa
- b. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Membuat rangkuman materi pembelajaran untuk mendukung tujuan pembelajaran
- d. Menulis naskah media pembelajaran yang akan dibuat
- e. Mengadakan tes dan revisi untuk menguji tingkat efektivitas dan kesesuaian media yang dirancang

Sesuai dengan yang tertera didalam RPP, Ibu Nafisah selaku guru kelas VI-A juga mencantumkan penggunaan media Realia pada pembelajaran Tematik sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, Ibu Nafisah juga merangkum pokok-pokok pembahasan materi yang akan dipelajari untuk mempermudah sebelum diajarkan kepada siswa, selain itu juga membantu guru dalam menentukan media apa yang akan digunakan untuk pembelajaran.

⁸³ Dokumentasi pada tanggal 19 Juli 2021

Jika pokok bahasan yang akan dipelajari pada sub bab tersebut sudah diketahui, maka ibu Nafisah dapat menentukan media yang akan digunakan dan tahap selanjutnya mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media pembelajaran Realia. Sebelum media pembelajaran Realia dapat digunakan, diperlukan adanya rancangan sebagai bentuk perencanaan. Salah satunya dengan menyiapkan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media.

Berdasarkan observasi, media pembelajaran yang dibuat bersama-sama oleh siswa, bahan-bahan yang diperlukan disediakan oleh guru. Mengenai biaya yang digunakan untuk melengkapi bahan media didapatkan dari kas kelas yang memang disediakan untuk kepentingan pembelajaran. Salah satunya untuk pembuatan media pembelajaran Realia sebagai alat untuk penunjang pembelajaran dikelas.

Kemudian bahan yang disediakan dibagikan pada beberapa kelompok sesuai dengan pembagian dari guru kelas. Sebelum media dibuat bersama-sama, sesuai dengan observasi yang dilakukan Ibu Nafisah membuat contoh media yang akan dibuat dan dijelaskan terlebih dahulu mengenai cara membuat, serta tujuan penggunaan media pembelajaran Realia. Hal tersebut juga sebagai bentuk uji coba untuk menguji tingkat efektivitas dan kesesuaian media yang dirancang untuk digunakan pada saat pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan media pembelajaran realia dalam

meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember melalui enam tahapan. Pertama mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, kedua merumuskan tujuan pembelajaran, ketiga membuat rangkuman materi, keempat menulis naskah media pembelajaran, kelima mengadakan tes dan revisi

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses inti dari sebuah kegiatan pembelajaran, dari proses ini akan menentukan suksesnya proses pembelajaran peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mengikuti langkah – langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat sebelum proses pelaksanaan. Dengan tujuan, pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan kondusif.

Sebagai contoh sesuai hasil observasi yang telah dilakukan, pembelajaran Tematik menggunakan media digunakan pada tema dengan pembahasan persebaran flora dan fauna. Hal Ini di nyatakan langsung oleh guru kelas, yaitu Ibu Nafisah, S.Pd:

“setiap pembelajaran tematik, dalam pelaksanaannya saya sesuai dengan arahan RPP, misalkan tema hari ini adalah pembahasan Penemuan dan

Manfaatnya. Media yang digunakan adalah membuat listrik paralel, kami menggunakan mini peta persebaran karena tergolong dalam media realia yang mudah dibuat dengan bahan yang ada disekitar guru dan siswa. Kemudian kami terkadang mempelajari petunjuk penggunaan media yang akan digunakan jika media tersebut dalam bentuk teknologi, atau mungkin diperlukan buku – buku khusus tentang cara penggunaan semua peralatan yang akan digunakan, perlu disiapkan sebelumnya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak akan terganggu oleh hal – hal yang bersifat teknis, yang perlu diperhatikan lagi adalah pada saat kegiatan belajar dengan menggunakan media berlangsung, kami menjaga agar suasana kondusif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai”⁸⁴

Pernyataan diatas juga ditambahkan dengan wawancara materi kepada salah satu siswa yang bernama Basyri Mustofa mengatakan bahwa⁸⁵:

“Ibu Nafis waktu tema flora dan fauna memakai media mini peta. Biasanya Bu Nafis menyiapkan dulu media yang dipakai dan terkadang mengajak anak-anak yang lain untuk bisa membuat media juga, lalu menjelaskan materi, dan menyuruh anak-anak agar tidak ramai dan memperhatikan penjelasan dari bu Nafis.”

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Nafisah dan Basyri Mustofa di atas, dan juga observasi yang dilakukan dapat diketahui proses pembuatan media realia yang akan digunakan yang mana pada proses pembuatannya juga melibatkan siswa.

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran Realia diantaranya yaitu kardus, kertas emas, kabel, lampu, sakelar, solasi/lem. Semua bahan disediakan oleh guru sebagaimana yang sudah dijelaskan diawal, bahan-bahan tersebut dibagikan sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh Ibu Nafisah.

⁸⁴ Wawancara pada tanggal 19 Juli 2021

⁸⁵ Wawancara pada tanggal 8 Oktober 2021

Proses pembuatan media pembelajaran Realia berupa miniatur listrik paralel yang akan dibuat bersama-sama oleh siswa kelas VI-A. Langkah-langkah pembuatan miniatur listrik paralel pertama potong kardus sesuai ukuran yang kemudian dilapisi menggunakan kertas emas agar terlihat menarik. Kedua, potong jug kabel sesuai dengan ukuran jarak yang diinginkan ketika pemasangan lampu, yang ketiga sambung potongan kabel dengan lampu kecil yang sudah tersedia. Langkah keempat, sambungan kabel tersebut digabungkan kembali dengan batrai dan juga sakelar. Selanjutnya, tempelkan hasil rangkaian listrik paralel diatas kardus menggunakan solasi/lem.

Proses pembuatan media pembelajaran Realia dikelas VI-A, berdasarkan observasi yang dilakukan membutuhkan waktu beberapa hari, proses pembuatan media pembelajaran Realia dilakukan secara bertahap dimulai beberapa hari sebelum materi yang berkaitan dipelajari di kelas. Jika media tidak memungkinkan untuk diselesaikan disekolah maka guru kelas akan menyarankan siswanya untuk menyelesaikan dirumah secara berkelompok.

Terdapat keselarasan penggunaan media realia yang dapat diketahui dari keterangan guru dan murid sebagai objek pembelajaran. Guru sebagai subjek pembelajaran akan mempersiapkan terlebih dahulu media apa yang akan digunakan serta peralatan apa saja yang dibutuhkan. Hal ini dalam pelaksanaannya juga membantu guru dalam menyampaikan materi kepada

para siswa. Sehingga, tugas guru selanjutnya hanyalah memaparkan sedikit materi pokok dan menjaga kondusivitas kelas agar tidak ramai dan gaduh.

Pernyataan di atas dipertegas pada RPP Pelaksanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember sebagai berikut⁸⁶:

- a. Mempelajari petunjuk penggunaan media yang akan digunakan
- b. Semua peralatan yang akan digunakan perlu disiapkan agar tidak terganggu oleh hal – hal yang bersifat teknis
- c. Menjaga agar suasana kondusif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember adalah pertama guru mempelajari petunjuk penggunaan media, kedua seluruh peralatan harus dalam keadaan siap agar tidak terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis, dan menjaga agar siswa tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah media pembelajaran Realia siap digunakan, sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi berupa RPP yang ada dapat diketahui langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran Realia sebagai berikut :

⁸⁶ Dokumentasi pada tanggal 19 Juli 2021

Merujuk pada KD yang tercantum pada tema yang akan dipelajari terdapat tiga pokok bahasan yaitu Bahasa Indonesia yang mempelajari tentang informasi penemuan serta manfaatnya, IPS yang mempelajari tentang perubahan sosial budaya dengan kemajuan IPTEK, dan IPA yang mempelajari rangkaian listrik paralel.

Seperti pada umumnya kegiatan awal pembelajaran, diawali dengan berdo'a, mereview materi sebelumnya dan juga menstimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk mempelajari teks yang tersedia di buku BUPENA, kemudian mengemukakan informasi yang didapat dari teks tersebut. Berikutnya siswa diminta mengamati gambar yang ada dalam buku mengenai kemajuan IPTEK dan diminta pendapat mengenai pengaruh kemajuan IPTEK terhadap sosial budaya.

Materi selanjutnya yaitu pokok bahasan mengenai rangkaian paralel, yang mana siswa sudah dibagi berdasarkan kelompok masing-masing. Siswa diminta untuk menyampaikan hasil percobaannya didepan kelas. Siswa mempresentasikan hasil rangkaian listrik paralel dengan kelompok masing-masing, bagaimana cara pembuatannya hingga mendapatkan hasil rangkaian listrik paralel.

3. Evaluasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Evaluasi media pembelajaran merupakan proses menilai media pembelajaran berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan dengan

tujuan untuk mengambil keputusan atas objek yang dievaluasi. Dengan demikian, evaluasi media pembelajaran dapat dilakukan dengan menilai suatu jenis media berdasarkan kriteria. Demikian juga dalam menilai media pembelajaran hendaknya tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan pada kriteria tertentu.

Beberapa ciri khas kegiatan evaluasi media pembelajaran yaitu:

(1) Sebagai kegiatan yang sistematis, dilakukan secara berkesinambungan pada setiap proses pengembangan, (2) Bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat guna pengambilan keputusan, dan (3) Untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi media pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat/dihasilkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember menurut Ibu Nafisah⁸⁷ :

“Kita di awal mengevaluasi media pembelajaran apakah relevan dengan tujuan pembelajaran baik KD maupun indikator, di sisi lain apakah media pembelajaran sesuai dengan waktu, tempat, dan tugas yang ada di buku Bupena siswa. Penting juga untuk diperhatikan apakah media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik serta maksud dan tujuan penggunaan media pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik”.

⁸⁷ Wawancara pada tanggal 19 Juli 2021

Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang pernah disampaikan oleh bapak Maftuhin Halim selaku kepala sekolah MIMA Nurul Ulum 35 Ambulu Jember⁸⁸ :

“Evaluasi penggunaan media oleh guru sejauh ini memperhatikan KD dan indikator, namun guru juga tidak lupa untuk mencocokkan media realia yang digunakan sesuai dengan waktu dan tugas yang tercantum di buku Bupena peserta didik, serta maksud dan tujuan digunakannya media tersebut”

Maka dapat disimpulkan, upaya guru dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran adalah dengan mengukur hasil dari media pembelajaran melalui pencocokan terhadap KD maupun kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam buku Bupena. Selanjutnya, yang juga wajib untuk diperhatikan dalam langkah evaluasi adalah seberapa besar perhatian dan minat siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut dalam memahami materi. Evaluasi akan berjalan dengan tepat apabila telah disesuaikan dengan beberapa indikator-indikator di atas.

Pernyataan di atas juga dipertegas pada RPP evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-

A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember⁸⁹ :

- a. Media pembelajaran relevan dengan tujuan pembelajaran baik KD maupun indikator
- b. Media pembelajaran sesuai dengan waktu, tempat, dan tugas yang ada di buku Bupena peserta didik

⁸⁸ Wawancara pada tanggal 7 Juli 2021

⁸⁹ Dokumentasi pada tanggal 19 Juli 2021

- c. Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik serta maksud dan tujuan penggunaan media pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik
- d. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman/terupdate dan cakupan materi yang akan disampaikan lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember adalah pertama, media pembelajaran Realia yang digunakan ibu Nafisah sudah relevan dengan KD dan indikator sebagaimana seperti yang sudah disampaikan diawal bahwa sebelum penentuan media ibu Nafisah terlebih dahulu melihat dan menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan dari pokok pembahasan materi yang akan dipelajari, kedua media pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah diperkirakan dan dijadwalkan oleh guru kapan akan digunakan yang disesuaikan dengan jadwal materi tersebut dipelajari, ibu Nafisah sudah mengantisipasi pembuatan media pembelajaran Realia agar tepat waktu dengan meminta siswa untuk menyelesaikan di rumah jika memang tidak memungkinkan diselesaikan disekolah dan tugas sesuai yang tertera dalam buku Bupena, ketiga media pembelajaran Realia berupa rangkaian listrik paralel dapat menarik perhatian siswa dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembuatan rangkaian tersebut dan juga pada saat mendengarkan penjelasan dari guru mengenai rangkaian listrik paralel, keempat media pembelajaran sesuai dengan

perkembangan zaman / terupdate ditunjukkan dengan inisiatif dari guru untuk mengajak siswa ikut terlibat dalam proses pembuatan rangkaian listrik paralel, jadi bukan hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru maupun bacaan dari buku yang disediakan.

Hasil belajar adalah refleksi terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Maftuhin Halim selaku kepala sekolah MIMA 35 sebagai berikut:

“Hasil belajar yang diperoleh siswa di sini, terkategori menjadi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebenarnya pada intinya masih sama dengan model belajar yang dahulu, meskipun dalam bentuk tematik 3 aspek tersebut tetap menjadi rujukan hasil belajar para siswa dan siswi. Selanjutnya, hasil konkret belajar siswa seperti apa, bisa di tanyakan ke guru.”⁹⁰

⁹⁰ Wawancara pada tanggal 7 Juli 2021

Hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember setelah pembelajaran menggunakan media realia menurut guru Tematik Ibu Nafisah, S.Pd adalah sebagai berikut:

“Kalau hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik terdapat 4 aspek yakni Spiritual, Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan sebagai penilaian. Tetapi, yang diperhatikan di MI sini adalah keilmuan dan sikap para siswa-siswi. Tentang bagaimana bentuk hasil belajar setelah menggunakan media realia, alhamdulillah siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Karena, dengan media realia, siswa lebih mudah memahami bentuk konkret dari materi. Banyak siswa yang mampu menncapai nilai di atas KKM untuk kelas IV-A hanya sekitar 6 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.”⁹¹

Pernyataan diatas juga ditambahkan dengan wawancara materi kepada salah satu siswa yang bernama Dwi Irawati mengatakan bahwa⁹²:

“Lebih mudah mengerti mata pelajaran kalau guru memakai media realia, nilai raport saya juga di atas KKM. Karena ibu guru langsung memberi contoh dengan media yang ada di sekitar kita, jadi lebih mudah mengerti.”

Maka dapat disimpulkan bahwasannya hasil pembelajaran menggunakan media realia pada siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember dapat dinyatakan berhasil. Para siswa mampu membuktikan bahwa mereka dapat melakukan perubahan dari segi pengetahuan di sekolah. Berdasarkan 4 aspek penilaian yakni Spiritual, Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan sebagai penilaian, para siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah mencukupi bahkan melampaui standar penilaian sesuai KKM yang ada.

⁹¹ Wawancara pada taggal 19 Juli 2021

⁹² Wawancara pada taggal 6 Oktober 2021

Hasil belajar siswa dari segi aspek spritiual dan sosial dapat diketahui bahwa siswa dibiasakan membaca do'a sebelum maupun sesudah mengerjakan sesuatu terutama dalam hal belajar. Sedangkan dari aspek pengetahuan dapat dilihat dari hasil belajar siswa menggunakan media realia bisa mencukupi standar kkm yang telah ditentukan sebagaimana terlampir.⁹³ Penilaian yang terahir dari segi aspek keterampilan, dengan menggunakan media realia yang mana guru mengajak siswanya untuk ikut membantu proses pembuatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, hal tersebut dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk bisa kreatif dalam memanfaatkan bahan-bahan sekitar untuk menjadi sebuah media pembelajaran yang akan membantu siswa untuk bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sebelum adanya penjelasan materi dari guru kelas, siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal pre-test yang mana hasil dari tes tersebut nilai sisw sebagian besar belum bisa mencapai kkm yaitu 71,2, dari 25 siswa hanya ada 2 siswa yang bisa mencapai kkm dan selebihnya masih dibawah rata-rata. Setelah materi dijeskan dengan menggunakan media pembelajaran Realia ibu Nafisah melakukan tes ulang kepada siswa, dari hasil post test yang dilakukan dapat diektahui bahwa ada peningkatan dari nilai sebelumnya. Nilai siswa dapat melebihi kkm yang sudah ditentukan yaitu 71,2 dan hanya ada 6 siswa

⁹³ Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa

yang belum bisa mencapai kkm, akan tetapi nilai ke enam siswa tersebut terbilang meningkat dibanding dengan nilai pre-test sebelumnya.

Tabel 4.2 Hasil Temuan

No	Jenis Perencanaan	Uraian
1.	Perencanaan	<p>Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa Perencanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa 2. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 3. Membuat rangkuman materi pembelajaran untuk mendukung tujuan pembelajaran 4. Menulis naskah media pembelajaran yang akan dibuat 5. Mengadakan tes dan revisi untuk menguji tingkat efektivitas dan kesesuaian media yang dirancang
2.	Pelaksanaan	<p>Pada Pelaksanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari petunjuk penggunaan media yang akan digunakan 2. Semua peralatan yang akan digunakan perlu disiapkan agar tidak terganggu oleh hal – hal yang bersifat teknis 3. Menjaga agar suasana kondusif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai
3.	Evaluasi	<p>Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa Evaluasi Media Pembelajaran Realia Dalam</p>

		<p>Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran relevan dengan tujuan pembelajaran baik KD maupun indikator 2. Media pembelajaran sesuai dengan estimasi waktu, dan tugas yang ada di buku Bupena peserta didik 3. Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik serta maksud dan tujuan penggunaan media pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik 4. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman/terupdate dan cakupan materi yang akan disampaikan lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran 5. Siswa mampu memahami materi lebih mudah 6. Mayoritas siswa mampu mencapai nilai KKM
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi, selanjutnya hasil temuan dijabarkan dengan teori-teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan seluruh data dari lapangan yang akan diungkapkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Pembelajaran tematik memerlukan perencanaan yang matang untuk menghasilkan output dalam pembelajaran yang berkualitas. Menurut Ely Sanjaya⁹⁴, hal yang dapat mendukung perencanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 antara lain adalah perancangan kompetensi yang seimbang

⁹⁴ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

antara sikap, pengetahuan dan keterampilan yang akan diwujudkan. Perencanaan pembelajaran dapat dikaitkan dengan suatu proses yang dapat membantu menciptakan hasil sesuai harapan.

Hal ini selaras dengan pendapat Uno⁹⁵, bahwa perencanaan yaitu suatu metode yang memuaskan dalam serangkaian kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek yang dilakukan guru untuk dapat memperkirakan kegiatan pembelajaran dengan lancar dan berkualitas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka perencanaan dalam pembelajaran tematik merupakan suatu hal yang memiliki urgensi penting sebelum melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai target pembelajaran yang efektif, suatu sekolah harus menerapkan adanya perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebagai permulaan pembelajaran yang ada.

Berkaitan dengan konsep di atas, para guru di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah mempersiapkan beberapa rencana pokok terutama bagi siswa di kelas VI-A. Rencana yang pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa. Identifikasi merupakan suatu langkah penting untuk mengenali sesuatu. Sama halnya dengan mengenali siswa, guru harus mengetahui lebih jauh mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh para siswa lalu mengenali lebih dalam tentang karakter masing-masing

⁹⁵ Uno, B. H. *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

siswa. Upaya ini dilakukan agar guru dapat mengadakan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan para siswa serta dapat diterima oleh mereka karena telah sesuai dengan karakter masing-masing.

Selanjutnya adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tentunya hal ini telah melewati uji kebutuhan siswa yang datanya telah diketahui sebelumnya. Selanjutnya, guru akan membuat rangkuman materi pembelajaran agar guru secara kemampuan dapat mendukung para siswa dalam mempelajari materi terkait. Lalu guru akan mengembangkan alat pengukur keberhasilan setelah semua upaya tersebut di atas telah dilaksanakan.

Penggunaan media realia juga menuntut guru MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember untuk menulis naskah media pembelajaran yang akan dibuat. Terakhir, para guru akan mengadakan tes dan revisi untuk menguji tingkat efektivitas dan kesesuaian media yang dirancang. Langkah terakhir ini ditinjau penting untuk menjadi parameter keberhasilan metode pembelajaran tematik yang diberikan kepada para siswa di kelas VI-A.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Pelaksanaan pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan. Menurut Irwandani⁹⁶, siswa harus secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik juga mempunyai kaitan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain itu psikologi belajar implementasi pembelajaran juga diperlukan karena mempunyai kontribusi.

Untuk mencapai pelaksanaan secara utuh,⁹⁷ maka pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013 dimulai dengan dengan pembuatan RPP, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana setelah tim pengabdian memberikan simulasi penerapan pembelajaran tematik sesuai dengan K13.

Selanjutnya dalam praktik di lapangan, penulis menemukan bahwa guru Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu dalam pelaksanaan media

⁹⁶ Irwandani, I & Juariyah, S. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 5(1), 33. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>

⁹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: Depdikbud, 2013).

pembelajaran realia pertama kali melakukan pemahaman petunjuk penggunaan media yang akan digunakan. Para guru kemudian menyiapkan peralatan yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan media supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan yang bersifat teknis ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Terakhir, para guru akan berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga suasana agar tetap kondusif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pelaksanaan ini, penulis mencermati bahwa pelaksanaan media pembelajaran di Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah sesuai dengan teori pengantar di atas. Para guru hanya bersifat sebagai mediator dan konsultan dalam suatu pembelajaran. Keterlibatan dan keaktifan siswa merupakan proyeksi utama dalam proses pembelajaran.

3. Evaluasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

Evaluasi pembelajaran⁸³ adalah suatu kegiatan mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama pembelajaran yang telah terjadi. Dengan kata lain, mereka mengulang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui hal-hal penting dalam bentuk keuntungan dan kerugian yang terjadi, dengan harapan bahwa kegiatan evaluasi ini akan menjadi catatan untuk melakukan hal yang terbaik pada hari esok.

⁸³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.

Dalam sistem pembelajaran⁹⁹ (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, evaluasi pembelajaran media realia pada siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu membuahkan beberapa catatan penting. Penulis melihat adanya relevansi antara tujuan pembelajaran baik dengan kompetensi dasar (KD) maupun indikator. Hal ini menunjukkan adanya sinergitas yang terbangun di antara keduanya. Kedua, media pembelajaran sesuai dengan waktu, tempat, dan tugas yang ada di buku Bupena peserta didik.

Berikutnya dapat dikatakan, bahwa pelaksanaan media pembelajaran realia pada siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah berhasil. Sebab dalam evaluasi, terdapat catatan evaluasi yang dilakukan oleh guru bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian peserta didik serta maksud dan tujuan penggunaan media pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik. Hal ini ternyata juga berkesinambungan dengan penggunaan media pembelajaran yang semakin canggih. Sehingga,

⁸⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Depdikbud.

cakupan materi yang akan disampaikan telah lengkap sesuai dengan tujuan pembelajaran di awal.

Menurut Hamalik¹⁰⁰ hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Artinya hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, maka penggunaan media pembelajaran realia pada siswa kelas kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah berhasil dilaksanakan. Keberhasilan tersebut selain berhasil dalam rangka pencapaian hasil belajar juga diiringi keberhasilan para guru dalam memberikan penilaian kepada seluruh siswa.

Jika ditelaah lebih lanjut, secara kualitatif keberhasilan penerapan metode pembelajaran metode realia pada siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul

¹⁰⁰ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30. 2Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), Hlm 200.

Ulum Ambulu Jember dinilai sudah sangat baik. Terbukti dari 25 siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember, hanya 6 siswa yang nilainya di bawah KKM. Hal ini menjadi indikator kesuksesan media realia dalam membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan para siswa.

Dapat dianalisa melalui empat kriteria penilaian siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember yakni spiritual (KI-1), sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Para siswa kelas VI-A telah membuktikan efektivitas penggunaan media realia yang telah meningkatkan nilai mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya upaya guru menggunakan media realia telah membuahkan hasil yang sepadan. Sebagai hasilnya, para murid telah terdidik secara pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

A. Kesimpulan

1. Perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember melalui enam tahapan. Pertama mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, kedua merumuskan tujuan pembelajaran, ketiga membuat rangkuman materi, keempat menulis naskah media pembelajaran, kelima mengadakan tes dan revisi.
2. Pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember adalah pertama guru mempelajari petunjuk penggunaan media, kedua seluruh peralatan harus dalam keadaan siap agar tidak terganggu oleh hal-hal yang bersifat teknis, dan menjaga agar siswa tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember adalah pertama, media pembelajaran sudah relevan dengan KD dan indikator, kedua media pembelajaran sesuai dengan estimasi waktu dan tugas sesuai yang tertera dalam buku Bupena, ketiga media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, keempat media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman / terupdate. Hasil belajar siswa kelas VI-A dapat dinyatakan berhasil.

Para siswa mampu membuktikan bahwa mereka dapat melakukan perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan perilaku di sekolah. Berdasarkan salah satu kriteria penilaian Tematik yaitu pada aspek kognitif (KI-3) para siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember telah mencukupi bahkan melampaui standar penilaian sesuai KKM yang ada.

B. Saran

Saran ini hanya sebuah pemikiran dari peneliti sebagai masyarakat luas yang mungkin dapat berkontribusi untuk sebuah perbaikan bagi berjalannya kegiatan pembelajaran kedepannya, berdasarkan pengamatan beberapa saran dari peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Guru diharapkan kedepannya lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta dapat mengkolaborasikan model pembelajaran satu dengan yang lainnya.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Model pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dan utama dalam proses pembelajaran di sekolah agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi, agar proses pembelajaran tidak menjadikan peserta didik merasa bosan dan jenuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arsyad,Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakal Kelas & Studi Kasus*. Bima : Jejak.
- H, Uno B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Hamalik, Omezar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Habibah, Umi & Dyah Ayu Pramoda Wardhani. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media REalia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 : Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin*, Volume Nomor 2, 160.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hasan, Yarmis dkk. 2018. *Pemanfaatan Media Realia Dengan Program Pembelajaran Individual Dalam Mengenal Konsep Bilangan Bagi Anak Tunagrahita : Jurnal Pendidikan Kabutuhan Khusus*, Volume 2 Nomor 2, 6.
- Huberman, Miles dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika :Sage.
- I, Irwandani & Juariyah S. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>
- Jariatun. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Dikelas IV Madrsah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Lestari, Novita & Eka Mustika. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alama Di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan : Pedagogik*, Volume 2 Nomor 2, 2-3.

- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Khomariah, Dja'an Satori Aan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. 2014. Etc. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America : Arizona State University.
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati. 2012. *Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Media Realia Pada Materi Operasi Hitung Campuran Siswa Kelas IV SDN Danurejo 1 Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mundir 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember : Stain Jember Press.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Balebat Dedikasi Prima.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Erna. 2018. *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD IT Wahidatul Ummah Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. IAIN Metro.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sudjana, Nana. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.
- _____. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiharti. 2018. *Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan*

Pada Siswa Kelas 1 SDN 02 Kartoharjo Kot Madiun : Jurnal Edukasi Gemilang, Volume 3 Nomor 1, 8.

Sugiharti. 2018. *Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika.1.*

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2017. *Penulisan Karya Ilmiah.* IAIN Jember PRESS.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2016. Jakarta : Sinar Grafika.

W, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildah Al Aluf

NIM : T20154044

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Karang Kedawung Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

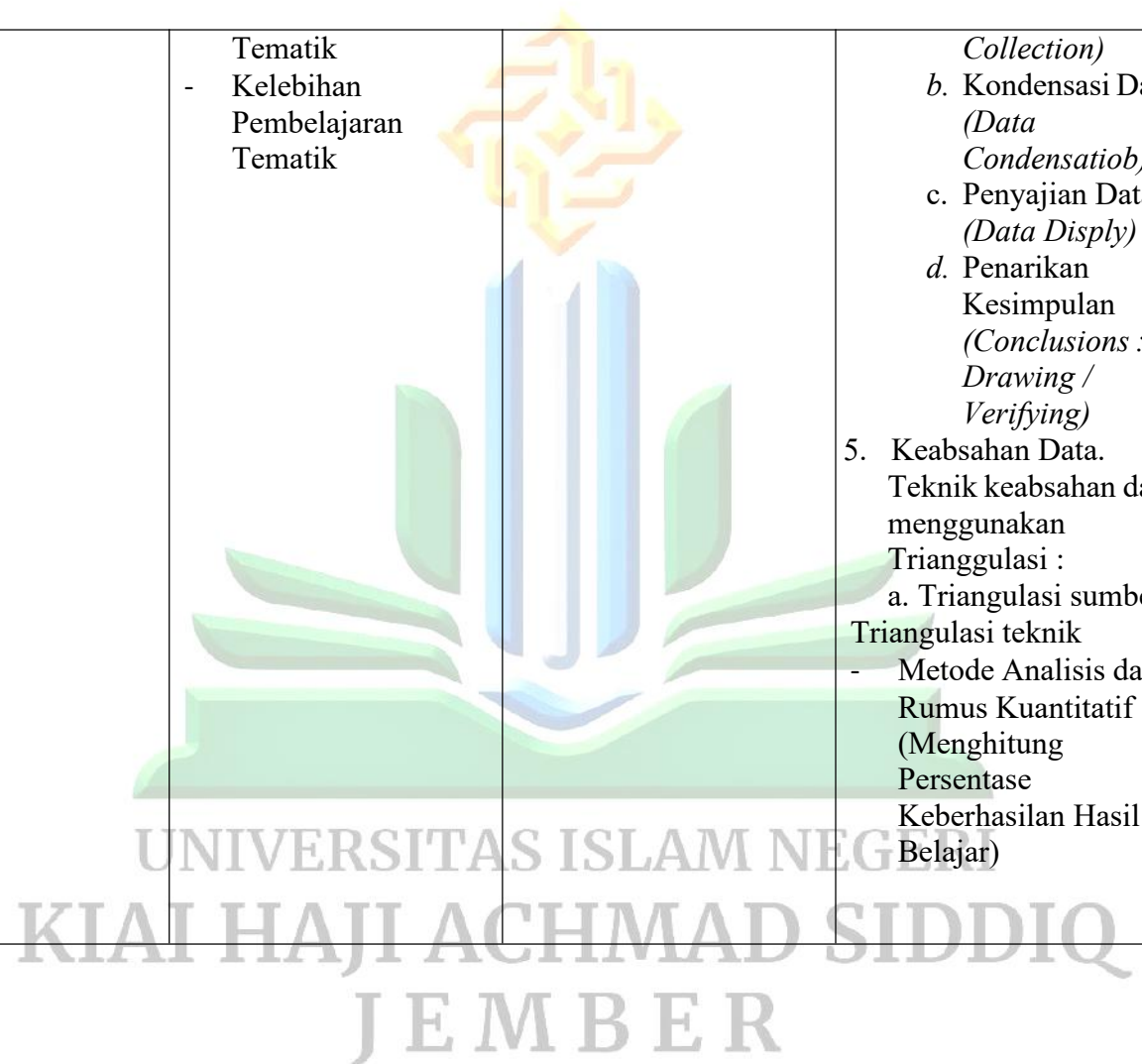
Jember, 06 Desember 2021
Saya yang menyatakan


Wildah Al Aluf
T20154044

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Implementasi Media Pembelajaran Relia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember	Implementasi Media Pembelajaran Relia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik	<ul style="list-style-type: none"> - Media Pembelajaran Relia - Hasil Belajar - Tematik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian media relia - Jenis-jenis media relia - Kelemahan dan keunggulan media relia - Perencanaan media realia - Pelaksanaan media realia - Evaluasi media realia - Pengertian hasil belajar - Macam-macam hasil belajar - Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar - Pengertian pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Guru Kelas VI-A c. Siswa kelas VI-A 2. Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> a. Profil MIMA Nurul Ulum Ambulu Jember b. Foto kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran c. Foto beberapa informan d. Hasil belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan kualitatif b. Jenis penelitian : Studi kasus 2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian yaitu Purposive 3. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara Tidak Terstruktur c. Dokumentasi 4. Analisis Data. <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik analisis data Deskriptif Kualitatif menggunakan model Interaktif Miles And Hubberman dengan langkah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data (<i>Data</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember? 3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran realia dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa



			<p>Tematik</p> <p>- Kelebihan Pembelajaran Tematik</p>		<p><i>Collection)</i></p> <p>b. Kondensasi Data (<i>Data Condensatiob</i>)</p> <p>c. Penyajian Data (<i>Data Disply</i>)</p> <p>d. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusions : Drawing / Verifying</i>)</p> <p>5. Keabsahan Data. Teknik keabsahan data menggunakan Trianggulasi :</p> <p>a. Trianggulasi sumber</p> <p>Trianggulasi teknik</p> <p>- Metode Analisis data : Rumus Kuantitatif (Menghitung Persentase Keberhasilan Hasil Belajar)</p>	<p>kelas VI-A MIMA 35</p> <p>Nurul Ulum Ambulu</p> <p>Jember?</p>
--	--	--	--	--	---	---

Lampiran 3

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1.	3 Juli	Izin Penelitian di Sekolah MINA 35 Ambulu	1.
2.	3 Juli	Observasi KBM di beberapa kelas	2.
3.	5 Juli	Observasi KBM * di kelas yang sudah ditentukan	3.
4.	7 Juli	Wawancara dengan kepala Sekolah	4.
5.	7 Juli	Wawancara dengan guru kelas	5.
6.	8 Juli	Mengikuti pembelajaran Menggunakan media (1)	6.
7.	8 Juli	Mengikuti evaluasi pembelajaran (1)	7.
8.	19 Juli	Wawancara dengan guru kelas (lanjutan)	8.
9.	16 Agustus	Melengkapi data siswa	9.
10.	27 September	Mengikuti proses pembuatan media	10.
11.	4 Oktober	Mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media realia (2)	11.
12.	4 Oktober	Mengikuti evaluasi belajar siswa (2)	12.
13.	6 Oktober	Wawancara dengan siswa & wali kelas	13.
14.	7 Desember	Surat pernyataan Selesai Penelitian di Sekolah	14.
15.			15.

Jember, 7 Desember 2021

Kepala Madrasah



Maftuhin Halim, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Aktivitas guru dan siswa kelas VI-A dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media realia di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
2. Aktivitas guru dan siswa kelas VI-A dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media realia di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
3. Hasil belajar tematik siswa kelas VI-A setelah pembelajaran tanpa menggunakan media realia di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
4. Hasil belajar tematik siswa kelas VI-A setelah pembelajaran dengan menggunakan media realia di MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.

5. PEDOMAN WAWANCARA

1. Lokasi atau tempat MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember.
2. Latar belakang penggunaan media
3. Perencanaan dan pemilihan jenis media
4. Persiapan penggunaan media
5. Proses KBM dengan menggunakan media
6. Evaluasi terhadap media yang digunakan
7. Hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan media

6. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember
2. Visi dan Misi MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember
3. RPP kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember

4. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara dengan Kepala Madrasah MIMA 35
Nurul Ulum Ambulu Jember



Wawancara dengan Guru Kelas VI-A MIMA 35
Nurul Ulum Ambul Jember



Wawancara dengan Siswa Kelas VI-A MIMA 35
Nurul Ulum Ambulu Jember



Kegiatan Awal Pembelajaran Kelas VI-A







Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Realia









UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIMA 35 NURUL ULUM
Kelas / Semester : VI A (Enam) / 1
Tema 3 : Tokoh dan Penemuan
Sub Tema 2 : Penemuan dan Manfaatnya
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**Bahasa Indonesia**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca	3.2.1 Menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan televisi.
2	4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan VI asual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.2.1 Menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan televisi dalam bentuk peta pikiran.

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	3.4.1 Membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menguji model rangkaian tersebut.
2	4.4 Melakukan percobaan rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel	4.4.1 Membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan rangkaian paralel.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
----	-----------------------	-----------

1	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek, dan pendidikan.
2	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	4.2.1 Mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek, dan pendidikan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan teleVI asi dengan tepat.
2. Setelah membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks eksplanasi yang dibaca tentang manfaat penemuan teleVI asi dalam bentuk peta pikiran dengan sistematis.
3. Dengan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek, dan pendidikan dengan mandiri.
4. Setelah membaca dan diskusi, siswa mampu mempresentasikan perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang Iptek, dan pendidikan dengan mandiri.
5. Dengan membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menguji model rangkaian tersebut dengan tepat.
6. Dengan membuat rangkaian listrik paralel, siswa mampu menyajikan laporan hasil percobaan rangkaian paralel dengan sistematis.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius • Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Dari Sabang Sampai Merauke". Nasionalis • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tokoh dan Penemuan". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	10 menit
Inti	<p>Jika siswa telah berdoa di pagi hari. Guru dapat mengawali kegiatan dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan lagu-</p>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>laguperjuangan lainnya.</p> <p>Diharapkan kegiatan menyanyikan laguperjuangan ini dapat dilakukan setiappagi sebelum kegiatan pembelajarandimulai. Minta semua siswa untuk berdiritegak dan memusatkan pandangan padalambang Garuda Pancasila saat bernyanyi.</p> <p>Tujuan dari kegiatan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun rasa cinta tanah air danrasa bangga sebagai bangsa Indonesia. ▪ Meningkatkan semangat perjuangan untuk ikut memajukan bangsadan tanah air Indonesia. ▪ Mengingatkan kembali akan jasa para pahlawan, dan menumbuhkansemangat bela negara. <p>Diharapkan kegiatan ini juga akan menjadi pemicu bagi siswa untukmengawali hari-harinya di sekolah dengan penuh semangat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta membaca senyap teks eksplanasi ilmiah tentang penemuteleVI asi yang terdapat di buku.Communication ▪ Siswa menemukan informasi penting dari teks dan menuliskan padadiagram berdasarkan urutan paragrafnya. ▪ Siswa menemukan kalimat bercetak miring di dalam teks, kemudianmenuliskan dalam tabel yang tersedia untuk pembelajaran kedua.Mandiri <p>Jawaban siswa dinilai menggunakan rubrik (Penilaian 1).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengamati gambar/fototeleVI asi yang diperlihatkan guru. <p>Guru mengajukan pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana pengaruh teleVI aseterhadap kehidupan kita? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimana cara kita menyikapibanyak dan beragamnya informasiyang berasal dari teleVI asi? ▪ Bagaimana dampak positif dandampak negatif teleVI asi terhadapkehidupan masyarakat? ▪ Siswa secara berpasanganmendiskusikan jawaban dengan satu/beberapa orang teman di dekatnya. ▪ Siswa kemudian saling melengkapi jawaban mereka untuk mendapatkanjawaban yang tepat. ▪ Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Gurumengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dantepat. <p>Peta pikiran hasil diskusi siswa dinilaimenggunakan daftar periksa(Penilaian 2).Critical Thinking and Problem SolVI ang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan perenungan sikap mereka selama ini terhadapkeberadaanteleVI asi di rumah. ▪ Siswa menuliskan rencana ke depan untuk memiliki sikap lebihbertanggung jawab dalam menggunakan pesawat teliVI asi di rumah,sehingga akan memberikan manfaat positif bagi kehidupan mereka. <p>Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi pemahaman kepada siswauntuk memiliki sikap bijak dalam memilah acara-acara di</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>televisi.</p> <p>Siswa juga diharapkan mampu memiliki sikap tegas untuk tetap fokus, mengutamakan tugas-tugas sekolah dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan potensi diri guna mendukung pencapaian cita-cita di masa depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyiapkan bahan dan alat yang telah dibawa dari rumah untuk membuat rangkaian listrik sederhana. ▪ Siswa menggambar rancangan listrik paralel. Siswa dapat mencermati contoh dasar dari rangkaian paralel yang ada di buku. ▪ Jika gambar rancangan telah tepat, siswa dapat membuat model rangkaian paralel berdasarkan rancangannya. <p>Guru berkeliling memastikan siswa mengerjakan tugas dengan tertib.</p> <p>Pastikan siswa memahami langkah-langkah pembuatan model rancangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kemudian menguji model rangkaian mereka dengan mengikuti instruksi yang terdapat di buku, untuk memastikan jika rangkaian yang dibuat telah menyala dengan baik. ▪ Siswa menuliskan laporan hasil percobaan membuat rangkaian paralel. Creativity and Innovation <p>Tulisan laporan siswa dinilai menggunakan daftar periksa (Penilaian 3).</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Potong Bebek” ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tokoh dan Penemuan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Tokoh dan Penemuan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Lampu, baterai, kabel untuk membuat rangkaian paralel pada pelajaran IPA

Mengetahui,
Kepala MIMA 35 Nurul Ulum

Ambulu, 17 Agustus 2021
Guru Kelas VI A

Maftuhin Halim, S.Pd. M.Pd.

Nafisatul Faiqoh, S.Pd.

Lampiran 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi pada bacaan
- Membuat gambar rancangan model rangkaian listrik paralel
- Menemukan perubahan kehidupan masyarakat Indonesia akibat pengaruh perkembangan Iptek dan pendidikan

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Diagram siswa menemukan informasi penting dari teks tulis eksplanasi ilmiah tentang penemuan teleVI asi, diperiksa menggunakan rubrik:

Kriteria		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Isi teks eksplanasi	Pernyataan umum	Menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan cukup tepat.	Menuliskan topik utama bacaan dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan topik utama bacaan dengan tepat.
	Penjelasan	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan cukup lengkap dan cukup berurutan.	Menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan kurang lengkap dan kurang berurutan.	Belum mampu menuliskan fakta yang mendukung topik bacaan dengan lengkap dan berurutan.
	Kesimpulan umum	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan cukup tepat.	Menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan kurang tepat.	Belum mampu menuliskan kesimpulan umum dan pendapat penulis dengan tepat.
Penyajian isi teks dalam peta pikiran		Menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan cukup rapi dan sistematis.	Menyajikan peta pikiran dengan kurang rapi dan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan peta pikiran dengan rapi dan sistematis.

Sikap: Kemandirian	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.
--------------------	------------------------------------	---	--	---

2. IPS

Peta pikiran hasil wawancara mengenai pengaruh televisi pada kehidupan masyarakat Indonesia di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, diperiksa menggunakan rubrik.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan kurang lengkap.	Menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan cukup lengkap.	Belum mampu menuliskan informasi tentang perubahan kehidupan masyarakat sekitar dengan adanya televisi dengan lengkap.
Komunikasi lisan tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	Mengomunikasikan secara lisan hasil diskusi tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan hasil diskusi tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan kurang sistematis.	Belum mampu mengomunikasikan secara lisan hasil wawancara tentang perubahan sosial budaya di lingkungan sekitar dengan adanya televisi dengan sistematis.
Sikap kerja sama	Menunjukkan sikap kerja sama secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap kerja sama namun kurang.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara secara konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara dengan cukup konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat namun kurang konsisten.	Belum mampu menunjukkan sikap santun dan saling menghargai saat wawancara.

3. IPA

Laporan hasil percobaan membuat rangkaian paralel diperiksa menggunakan rubrik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel	Menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.	Menjelaskan sebagian besar komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.	Menjelaskan sebagian kecil komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan semua komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik paralel dengan tepat.
Rangkaian listrik sederhana paralel	Model rangkaian paralel rapi, tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian paralel kurang rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian tidak rapi, namun tepat dan bekerja dengan baik.	Model rangkaian tidak bekerja dengan baik.
Sikap: Kemandirian	Model rangkaian paralel diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar rangkaian paralel diselesaikan dengan mandiri.	Model rangkaian paralel diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan rangkaian paralel meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Pengayaan

- Siswa dapat berdiskusi saling memberikan masukan tentang potensi/bakat yang dimiliki teman yang lain, dan memberikan saran tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengembangkan potensi diri mereka.

Remedial

- Bagi siswa yang belum mampu membuat rangkaian listrik paralel akan mendapatkan pendampingan guru.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati beragam benda yang terdapat di rumah, mengidentifikasi manfaatnya dan menuliskannya di tabel yang tersedia.
- Siswa dapat mempresentasikan tugasnya di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIMA 35 NURUL ULUM
Kelas / Semester : VI A (Enam) / 1
Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 Hari
Hari / Tgl Pelaksanaan: /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.1.1 Menyebutkan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik dari dua negara ASEAN.
2	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.1.1 Menulis laporan tentang kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik dari dua negara ASEAN.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami patung.	3.4.1 Menemukan pewarnaan patung.
2	4.4 Membuat patung.	4.4.1 Mendesain patung dengan lebih terampil.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca informasi tentang ASEAN dan kondisi geografisnya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik dari dua negara ASEAN dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik dari dua negara ASEAN dengan benar.
- Setelah melakukan uji coba dengan warna, siswa mampu menemukan pewarnaan patung yang tepat.
- Dengan bahan pewarna yang ada, siswa mampu mendesain patung dengan lebih terampil.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius • Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". Nasionalis • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Selamatkan Makhluk Hidup". Integritas • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	10 menit
Inti	<p>Guru menempel peta ASEAN di papan tulis dan kembali mendiskusikan wilayahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Di awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang ASEAN. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikannya secara klasikal. Communication ▪ Siswa mengambil seluruh diagram Venn yang berisi informasi tentang dua negara ASEAN dan memahaminya. Siswa menyampaikan isi diagram Venn kepada teman kelompoknya dan mendiskusikannya. Collaboration ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Creativity and Innovation <p>Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dapat menawarkan mereka untuk mencari informasi lebih melalui guru atau bahan bacaan lain apabila tersedia. ▪ Siswa harus membuat tulisan tentang dua negara ASEAN berdasarkan informasi yang telah dimilikinya. ▪ Guru menunjukkan daftar periksa yang akan digunakan untuk menilai pekerjaan siswa. ▪ Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hasil pekerjaannya. Produk dinilai dengan menggunakan rubrik yang ada di halaman penilaian. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diingatkan untuk mengambil patung dan melanjutkan pengerjaannya. ▪ Guru berkeliling kelas untuk mengamati kegiatan siswa dan memberikan bantuan apabila mereka membutuhkan. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Setelah selesai dengan kegiatan, siswa diingatkan untuk menjaga kebersihan dan menyimpan pekerjaannya pada tempat yang disediakan. ▪ Guru dapat mengajak adik kelas untuk menikmati patung kakak kelasnya. Produk dinilai dengan rubrik yang ada di halaman penilaian. ▪ Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Kicir-Kicir” ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Selamatkan Makhluq Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Selamatkan Makhluq Hidup* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Bahan pewarna untuk patung yang dipakai sebelumnya
- Peta mini persebaran flora dan fauna

Mengetahui,
Kepala MIMA 35 Nurul Ulum

Ambulu, 17 Agustus 2021
Guru Kelas VI A

Maftuhin Halim, S.Pd. M.Pd.

Nafisatul Faiqoh, S.Pd.

Lampiran 1**F. MATERI PEMBELAJARAN**

- Menulis informasi dua Negara ASEAN terkait kehidupan social budaya, ekonomi, dan politik
- Melanjutan menghias patung

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Lampiran 2**H. PENILAIAN****Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

PENILAIAN**1. Diskusi**

Siswa dinilai dengan rubrik saat berdiskusi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran): _____ X10 _____

Total Nilai Maksimal

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} = 0,5$ X10 = 5

2. IPS

Tugas dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Negara ASEAN dan kondisi geografis	Pemilihan negara dan kondisi geografis sesuai.	Pemilihan salah satu negara dan kondisi geografis sesuai.	Pemilihan negara dan kondisi geografis kurang sesuai. ✓	Pemilihan negara dan kondisi geografis tidak sesuai.
Kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik	Ketiga aspek kehidupan sesuai dengan kondisi geografis.	Dua aspek kehidupan sesuai dengan kondisi geografis. ✓	satu aspek kehidupan sesuai dengan kondisi geografis.	Ketiga aspek kehidupan tidak sesuai dengan kondisi geografis.
Data penunjang	Seluruh data penunjang disampaikan dengan benar.	Sebagian besar data penunjang disampaikan dengan benar.	Sebagian kecil data penunjang disampaikan dengan benar.	Tidak ada data penunjang disampaikan dengan benar. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

3. SBdP

Patung dinilai dengan rubrik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Desain	Desain orisinal, bukan merupakan peniruan karya yang ada.	Sebagian besar desain orisinal, hanya sebagian kecil saja terinspirasi dari karya orang lain.	Sebagian kecil desain orisinal, masih ada bagian yang mengacu kepada karya orang lain. ✓	Desain tidak orisinal, bukan merupakan pemikiran sendiri.
Pewarnaan dan motif	Pewarnaan dan motif seluruhnya dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan.	Pewarnaan dan motif sebagian besar dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan. ✓	Pewarnaan dan motif sebagian kecil dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan.	Pewarnaan dan motif sebagian besar tidak dikerjakan dengan memperhatikan keharmonisan.
Kerapian	Seluruh permukaan patung dan pewarnaan serta desain dikerjakan dengan rapi.	Dua pekerjaan diselesaikan dengan rapi.	Satu pekerjaan diselesaikan dengan rapi.	Seluruh pekerjaan tidak rapi. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran): _____ X10

Total Nilai Maksimal

2+3+1 = 6

Contoh: $\frac{6}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

12 12

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab)

(Contoh terdapat pada lampiran di Buku Guru)

Pengayaan

Siswa dapat membuat pameran patung di sekolah yang dihadiri oleh adikkelas dan orang tua.

Remedial

Guru membantu siswa sesuai dengan kesulitan yang mereka miliki. Misalnya, apabila siswa memiliki kesulitan dalam memahami soal, siswa diminta berlatih untuk memahami setiap kalimat dan menuliskan kesimpulannya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta memperhatikan makanan di rumah, apakah banyak sisa sayuran dan lauk. Apakah mereka sudah ikut melestarikan hewan dan tumbuhan melalui cara memperlakukan makanan di rumah?
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada teman di sekolah.

Lampiran 7

SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER KELAS VI A TEMA 3 (TOKOH DAN PENEMUAN) SUBTEMA 3(AYO, MENJADI PENEMU)

Muatan PPkn KD 3.2

1. Hak merupakan sesuatu yang diperoleh manusia sejak . . .
2. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh . . .
3. Hak dan kewajiban tentunya harus dilakukan secara . . .
4. Mengendarai sepeda dengan kecepatan tinggi dapat menyebabkan kecelakaan.
Hak yang terganggu dalam kejadian ini adalah . . .

Muatan Bahasa Indonesia KD 3.4

5. Kalimat yang terdiri atas susunan kata yang sistematis dan menggunakan kata baku disebut . . .
6. Kata baku merupakan kata yang penulisannya sesuai dengan aturan . . .
7. Kata baku digunakan pada acara – acara resmi dan penulisan . . .
8. Salah satu cirri kata baku adalah tidak terpengaruh oleh bahasa . . .

Muatan IPA KD 3.4

9. Rangkaian listrik dibagi menjadi dua jenis yaitu . . . dan . . .
10. Rangkaian listrik yang hanya memiliki satu aliran edar saja tanpa cabang disebut . . .
11. Rangkaian listrik yang memiliki aliran listrik lebih dari satu aliran edar disebut . . .
12. Kemampuan suatu benda untuk menahan aliran arus listrik disebut . . .

Muatan IPS KD 3.2

13. Penggunaan teknologi memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan . . . sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan cepat.
14. Peran teknologi dalam kegiatan produksi membantu pekerjaan petani menjadi . . .
15. Kegiatan distribusi atau penyebaran hasil produksi merupakan salah satu peran kemajuan teknologi dalam . . .
16. Penemuan baru atau teknologi seringkali membawa dampak yang besar bagi bagi masyarakat dibidang . . .

Muatan SBdP KD 3.2

17. Jarak antara nada satu ke nada yang lain, baik jarak nada ke atas maupun jarak nada ke bawah disebut . . .
18. $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$ merupakan Interval nada . . .
19. Nada E – F dan B – C memiliki jarak Interval . . .
20. Alat musik yang tidak memiliki tinggi rendah bunyi (nada) disebut . . .

Soal Essay nomor 21 – 25 (Muatan PPkn, B.I, IPA, IPS, SBdP)

21. Sebutkan contoh hak yang mengganggu keamanan di jalan . . .
22. Apa yang kalian ketahui tentang teks Eksplanasi ?
23. Jelaskan persamaan antara rangkaian seri dan paralel yang kalian ketahui . . .
24. Sebutkan beberapa dampak negatif munculnya industri pabrik yang kamu ketahui . . .
25. Jelaskan perbedaan antara alat musik melodis dan alat musik ritmis beserta contohnya . .

Muatan Bahasa Indonesia

1. Ciri teks laporan hasil pengamatan adalah

 - a. Disusun setiap saat
 - b. Disusun sebelum melakukan pengamatan
 - c. Disusun setelah melakukan pengamatan
 - d. Disusun sebelum dan setelah melakukan pengamatan

2. Struktur isi teks laporan hasil pengamatan adalah

 - a. Informasi umum-fakta-simpulan
 - b. Gagasan pokok-fakta-pernyataan
 - c. Informasi umum-informasi khusus-simpulan
 - d. Langkah pengamatan-isi- pengamatan-simpulan

Muatan IPA

1. Tumbuhan yang berkembang biak secara generative menggunakan

 - a. Daun
 - b. Buah
 - c. Biji
 - d. Batang

2. Bagian bunga yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan generatif adalah

 - a. Putik dan mahkota
 - b. Mahkota dan kelopak
 - c. Benang sari dan putik
 - d. Kelopak dan benang sari

Muatan SBdP

1. Fungsi patung yang digunakan untuk mengenang jasa pahlawan adalah fungsi

 - a. Religi

- b. Monument
 - c. Dekorasi
 - d. Hias
2. Contoh benda yang termasuk dalam bahan keras adalah
- a. Kayu jati
 - b. Tanah liat
 - c. Plastisin
 - d. Sabun batang

Muatan IPS

1. Negara kepulauan terbesar di Asia Tenggara adalah Negara
2. Thailand sering dijuluki sebagai lumbung padi di Asia. Apakah alasannya?
3. Apakah kondisi geografis Indonesia mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar?

Muatan PPKn

1. Tuliskan contoh sikap yang menunjukkan pengalaman sila pertama Pancasila
2. Kerjasama dalam kelompok merupakan pengalaman sila.....Pancasila
3. Merawat tanaman jagung dengan menyiram secara teratur merupakan pengalaman sila.....Pancasila

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Muatan IPA

1. Perhatikan tabel berikut:

No	Nama Hewan
1	Burung elang
2	Domba
3	Ikan lele
4	Katak sawah
5	Tokek

Hewan yang berkembangbiak secara ovipar adalah nomor

- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 2, 4, dan 5
2. Perhatikan tabel berikut:

Nama Hewan	Cara Berkembang Biak
1. Sapi	A. Ovipar
2. Kura-kura	B. Vivipar
3. Ikan hiu macan	C. Ovovivipas
4. Ikan mas	

Pasangan hewan dengan cara perkembangbiakannya yang benar adalah

- 1-C, 2-A, dan 3-B
- 2-A, 3-B, dan 5-C
- 2-B, 4-C, dan 5-A
- 3-B, 4-C, dan 5-A

Muatan IPS

1. Negara yang dijuluki lumbung padi dunia adalah Negara
- Malaysia

- b. Thailand
 - c. Singapura
 - d. Brunei Darussalam
2. Berikut yang termasuk potensi perairan Laos adalah
- a. Terumbu karang dan rumput laut
 - b. Ikan cakalang dan tuna
 - c. Ikan karper dan perch
 - d. Garam dan ikan perch

Muatan Bahasa Indonesia

1. Laporan hasil pengamatan dapat dibuat berdasarkan
- a. Pengalaman
 - b. Rencana
 - c. Cerita
 - d. Fakta
2. Simpulan merupakan akhir dari uraian panjang suatu bacaan atau teks
- a. Opini
 - b. Fakta
 - c. Ikhtisar
 - d. Pendapat

Muatan PPKn

1. Berdasarkan sila keempat Pancasila, suatu masalah sebaiknya diselesaikan dengan cara
2. Apa manfaat penerapan sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Tuliskan tiga contoh pengalaman sila keempat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari !

Muatan SBdP

1. Alat bantu yang digunakan dalam teknik memahat adalah
2. Contoh bahan yang dapat dipahat dalam pembuatan patung adalah
3. Apa perbedaan teknik cetak tuang dan cetak tekan dalam pembuatan patung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO.	JENIS SOAL	KATEGORI	ACAK	SOAL	JAWAB1	JAWAB2	JAWAB3	JAWAB4	AUDIO	VIDEO	GAMBAR	KUNCI JAWABAN	ACAK OPSI JAWAB
1	Lihat Comment	Lihat Comment	Lihat Comment										
2	1	1	A	Berikut ini yang merupakan salah satu contoh pengamalan sila keempat pancasila	dalam kehidupan sehari-hari	Mengakui persamaan	Menjaga kebersihan taman kota	Mengikuti pemilihan umum seperti pemilihan presiden				4	Y
3	2	1	A	Kita harus mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan demi kepentingan	Pribadi	Bersama	Golongan	Kelompok				2	Y
4	3	1	A	Mensyukuri segala yang diciptakan oleh Tuhan di alam semesta merupakan nilai yang	Sila Keempat	Sila Ketiga	Sila Kedua	Sila Pertama				4	Y
5	4	1	A	Mengakui persamaan Hak dan Kewajiban antar warga negara merupakan nilai yang	Sila Keempat	Sila kedua	sila ketiga	Sila kelima				2	Y
6	5	1	A										Y
7	6	1	A	Teks yang berisi informasi berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan disebut	Teks Eksplanasi	Teks Narasi	Teks Laporan Hasil Pengamatan	Teks Persuasi				3	Y
8	7	1	A	Teks laporan hasil pengamatan harus berisi informasi umum, yaitu ...	Informasi yang disajikan	Informasi yang disajikan	Informasi yang disajikan dalam	Informasi yang disajikan secara sistematis				1	Y
9	8	1	A	Gagasan utama yang dibahas dalam suatu paragraf disebut dengan ...	Gagasan pokok	Pokok pikiran	Peta pikiran	Ide Pokok				4	Y
10	9	1	A	Ikhtisar akhir dalam suatu teks laporan hasil pengamatan disebut ...	Ide pokok	Pikiran utama	Simpulan	Peta pikiran				3	Y
11	10	1	A										
12	11	1	A	Perkembangbiakan yang terjadi melalui pelepasan sel kelamin jantan dan sel telur	Perkembangbiakan vegetatif	Perkembangbiakan	Perkembangbiakan tidak alami	Perkembangbiakan alami				2	Y
13	12	1	A	Rumput teki dan stroberi berkembangbiak secara vegetatif	Tunas	Umbi lapis	Rhizoma	Geragih				4	Y
14	13	1	A	Serbuk sari jatuh di kepala putik pada bunga yang masih satu tumbuhan merupakan	Penyerbukan sendiri	Penyerbukan silang	Penyerbukan tetangga	Penyerbukan bastar				3	Y
15	14	1	A	Berikut ini merupakan hewan yang berkembang biak dengan cara ovovivipar adalah	kambing	Sapi	Itik	Ular				4	Y
16	15	1	A										
17	16	1	A	Negara Asia Tenggara yang dikenal sebagai Negara kepulauan adalah	Indonesia	Malaysia	Brunei Darussalam	Singapura				1	Y
18	17	1	A	Hasil bumi Brunei Darussalam yang menyumbang 40% pendapatan negara adalah	Minyak dan gas bumi	Industri tekstil	pertanian	pertambangan				1	Y
19	18	1	A	Sungai Mekong merupakan salah satu kondisi geografis yang terdapat di negara ...	Filipina	Thailand	Vietnam	Laos				2	Y
20	19	1	A	Negara di Asia Tenggara yang tidak memanfaatkan hasil laut karena tidak memiliki	Thailand	Laos	Kamboja	Vietnam				2	Y
21	20	1	A										
22	21	1	A	Bahan lunak yang digunakan untuk membuat karya seni patung adalah ...	Kayu	Batu	Marmer	Tanah liat				4	Y
23	22	1	A	Fungsi patung yang digunakan untuk mengenang jasa pahlawan adalah fungsi ...	religi	monumen	dekorasi	hias				2	Y
24	23	1	A	Alat bantu yang digunakan dalam teknik memahat adalah ...	cetakan	rangka bangunan	butsir atau pisau sudip	pahat dan palu				4	Y
25	24	1	A	Fungsi patung sebagai pelengkap konstruksi bangunan adalah fungsi ...	religi	monumen	arsitektur	dekorasi				3	Y
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
33													
34													
35													
36													
37													

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

**PENILAIAN PRE-TEST HARIAN PENGETAHUAN (KI- 3)
TEMA 1 SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP
SUBTEMA 3 AYO, SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
KELAS VI A MIMA 35 NURUL ULUM**

SUB TEMA		Ayo, Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan (Subtema 3)					Nilai Sub Tema
Kode Muatan Mapel		PPkn	BI	IPA	IPS	SBdP	
Kode KD		3.1	3.1	3.1	3.1	3.4	
Kompetensi Dasar		Penerapan sila – sila Pancasila dalam kehidupan sehari – hari	Membuat simpulan berdasarkan peta pikiran	Pelestarian hewan dan tumbuhan	Flora dan fauna endemik Negara – Negara di Asia Tenggara	Membuat pameran karya seni patung	
KKM		70	72	72	72	70	KKM Tema
No	Nama Siswa						71,2
1	Ahmad Baha'udin Al Mujib	71	73	65	72	73	70,8
2	Basyri Mustofa	65	67	60	72	70	66,8
3	Davyoza Fassa Islamy	65	70	65	78	75	70,6
4	Dian Amaliyatus Sholeha	65	67	62	78	70	68,4
5	Dwi Irawati	65	67	60	72	70	66,8
6	Fahma Bimantara Tanju	70	70	72	78	75	73
7	Fahri Uliairsyadi	65	67	62	72	70	67,2
8	Finna Salsabila	75	60	60	70	70	67
9	Gloria Agustin Pattiasiana	65	67	62	78	70	68,4
10	Juhrotun Nadifatul Lubada	70	72	72	73	72	71,8
11	Levi Oktaviano Bimantara	70	65	62	72	65	66,8

SUB TEMA		Ayo, Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan (Subtema 3)					
Kode Muatan Mapel		PPkn	BI	IPA	IPS	SBdP	Nilai Sub Tema
Kode KD		3.1	3.1	3.1	3.1	3.4	
Kompetensi Dasar		Penerapan sila – sila Pancasila dalam kehidupan sehari – hari	Membuat simpulan berdasarkan peta pikiran	Pelestarian hewan dan tumbuhan	Flora dan fauna endemik Negara – Negara di Asia Tenggara	Membuat pameran karya seni patung	
KKM		70	72	72	72	70	KKM Tema
No	Nama Siswa						71,2
12	Lubab Balqis Nadhifa Mizani	69	71	65	70	70	69
13	Moh. Revan Adi Pratama	70	70	69	67	70	69,2
14	Muhammad Andika Saputra	80	67	62	75	70	70,8
15	Muhammad Ridho Azamta	80	67	80	65	90	76,4
16	Nailatul Arifin	80	67	68	70	70	71
17	Qurotul Amaliyah	70	70	70	65	75	70
18	Reyhan Wahyu Saputra	65	73	65	70	70	68,6
19	Reza Syariful Fadli	65	67	68	65	60	65
20	Safira Lailatul Maghfiroh	65	67	65	62	70	65,8
21	Saila Afrilia Natasya	65	67	65	62	70	65,8
22	Silvia Nifa Armelia	75	71	65	65	68	68,8
23	Tirta Kusuma Wijayanto	75	67	65	70	75	70,4
24	Ummul Azizah	70	75	65	65	70	69
25	Yofi Ardiana Saputri	80	73	70	70	80	74,6

PENILAIAN POST-TEST HARIAN PENGETAHUAN (KI- 3)
TEMA 1 SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP
SUBTEMA 3 AYO, SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
KELAS VI A MIMA 35 NURUL ULUM

SUB TEMA		Ayo, Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan (Subtema 3)					Nilai Sub Tema
Kode Muatan Mapel		PPkn	BI	IPA	IPS	SBdP	
Kode KD		3.1	3.1	3.1	3.1	3.4	
Kompetensi Dasar		Penerapan sila – sila Pancasila dalam kehidupan sehari – hari	Membuat simpulan berdasarkan peta pikiran	Pelestarian hewan dan tumbuhan	Flora dan fauna endemik Negara – Negara di Asia Tenggara	Membuat pameran karya seni patung	
KKM		70	72	72	72	70	KKM Tema
No	Nama Siswa						71,2
1	Ahmad Baha'udin Al Mujib	80	73	65	75	85	75,6
2	Basyri Mustofa	90	67	80	80	75	78,4
3	Davyoza Fassa Islamy	70	70	72	78	75	73
4	Dian Amaliyatus Sholeha	70	67	70	75	90	74,4
5	Dwi Irawati	70	70	72	78	75	73
6	Fahma Bimantara Tanju	90	80	70	90	90	84
7	Fahri Uliairsyadi	65	67	62	72	70	67,2
8	Finna Salsabila	85	72	75	78	80	78
9	Gloria Agustin Pattiasiana	70	72	72	73	72	71,8
10	Juhrotun Nadifatul Lubada	80	95	80	90	90	87
11	Levi Oktaviano Bimantara	75	70	80	85	78	77,6
12	Lubab Balqis Nadhifa Mizani	95	95	65	75	90	84
13	Moh. Revan Adi Pratama	85	80	85	80	80	82

SUB TEMA		Ayo, Selamatkan Hewan Dan Tumbuhan (Subtema 3)					
Kode Muatan Mapel		PPkn	BI	IPA	IPS	SBdP	Nilai Sub Tema
Kode KD		3.1	3.1	3.1	3.1	3.4	
Kompetensi Dasar		Penerapan sila – sila Pancasila dalam kehidupan sehari – hari	Membuat simpulan berdasarkan peta pikiran	Pelestarian hewan dan tumbuhan	Flora dan fauna endemik Negara – Negara di Asia Tenggara	Membuat pameran karya seni patung	
KKM		70	72	72	72	70	KKM Tema
No	Nama Siswa						71,2
14	Muhammad Andika Saputra	80	73	65	75	85	75,6
15	Muhammad Ridho Azamta	90	67	80	80	75	78,4
16	Nailatul Arifin	80	72	72	73	72	73,8
17	Qurotul Amaliyah	70	70	70	65	75	70
18	Reyhan Wahyu Saputra	70	70	72	73	74	71,8
19	Reza Syariful Fadli	75	71	65	65	68	68,8
20	Safira Lailatul Maghfiroh	80	67	68	70	70	71
21	Saila Afrilia Natasya	70	70	70	65	75	70
22	Silvia Nifa Armelia	80	73	68	62	68	70,2
23	Tirta Kusuma Wijayanto	75	72	80	85	75	77,4
24	Ummul Azizah	85	75	78	80	75	78,6
25	Yofi Ardiana Saputri	80	73	72	70	80	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PENILAIAN HARIAN PENGETAHUAN (KI- 3)
TEMA 3 TOKOH DAN PENEMUAN
SUBTEMA 1 PENEMU YANG MENGUBAH DUNIA
KELAS VI A MIMA 35 NURUL ULUM

SUB TEMA		Penemu yang mengubah dunia (Subtema 3)					Nilai Sub Tema
Kode Muatan Mapel		PPkn	BI	IPA	IPS	SBdP	
Kode KD		3.2	3.2	3.1	3.1	3.4	
Kompetensi Dasar		Penggunaan hak yang bertanggung jawab di rumah, sekolah, dan masyarakat	Membuat simpulan dari sebuah teks eksplanasi	Pelestarian hewan dan tumbuhan	Flora dan fauna endemik Negara – Negara di Asia Tenggara	Membuat pameran karya seni patung	
KKM		70	72	72	72	70	KKM Tema
No	Nama Siswa						71,2
1	Ahmad Baha'udin Al Mujib	87	80	77	77	97	83,6
2	Basyri Mustofa	97	74	92	82	97	88,4
3	Davyoza Fassa Islamy	72	77	77	80	77	76,6
4	Dian Amaliyatus Sholeha	77	74	82	77	100	82
5	Dwi Irawati	72	74	72	74	82	74,8
6	Fahma Bimantara Tanju	97	87	82	92	100	91,6
7	Fahri Uliairsyadi	72	74	74	74	72	73,2
8	Finna Salsabila	92	77	82	77	92	84
9	Gloria Agustin Pattiasiana	72	74	74	80	82	76,4
10	Juhrotun Nadifatul Lubada	87	100	92	100	100	95,8
11	Levi Oktaviano Bimantara	77	72	74	74	77	74,8
12	Lubab Balqis Nadhifa Mizani	100	100	87	77	100	92,8
13	Moh. Revan Adi Pratama	97	92	100	82	100	93,8

SUB TEMA		Penemu yang mengubah dunia (Subtema 3)					Nilai Sub Tema
Kode Muatan Mapel		PPkn	BI	IPA	IPS	SBdP	
Kode KD		3.2	3.2	3.1	3.1	3.4	
Kompetensi Dasar		Penggunaan hak yang bertanggung jawab di rumah, sekolah, dan masyarakat	Membuat simpulan dari sebuah teks eksplanasi	Pelestarian hewan dan tumbuhan	Flora dan fauna endemik Negara – Negara di Asia Tenggara	Membuat pameran karya seni patung	
KKM		70	72	72	72	70	KKM Tema
No	Nama Siswa						71,2
14	Muhammad Andika Saputra	97	74	74	92	100	87
15	Muhammad Ridho Azamta	100	92	92	77	100	92,2
16	Nailatul Arifin	87	74	80	82	82	81
17	Qurotul Amaliyah	87	74	92	77	100	86
18	Reyhan Wahyu Saputra	97	87	77	82	82	85
19	Reza Syariful Fadli	72	80	80	77	72	76,2
20	Safira Lailatul Maghfiroh	72	74	77	74	82	75,8
21	Saila Afrilia Natasya	72	74	77	74	82	75,8
22	Silvia Nifa Armelia	72	74	80	74	80	76
23	Tirta Kusuma Wijayanto	87	80	80	82	100	85,8
24	Ummul Azizah	82	74	77	77	82	78,4
25	Yofi Ardiana Saputri	72	82	82	82	92	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 3651/In.20/3.a/PP.00.9/09/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 September 2019

Yth. Kepala MI MA'ARIF 35 NURUL ULUM
Ambulu- Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wildah Al Aluf
NIM : T20154044
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Media Pembelajaran Realia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI di MI Ma'arif 35 Nurul Ulum Tahun Pelajaran 2019-2020 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Kelas
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
Akte Notaris Munyati Sullam, SH. MA No. 04 10 April 2013
"MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 35 NURUL ULUM"
STATUS : TERAKREDITASI A
NSM/NSPN: 111 235 090 035/60715481

Jl. Porashidul, No. 96 Watukebo Andongsari Ambulu Jember Jawa Timur (68172) Telp. 0336 885040/ 082336106556

SURAT KETERANGAN
Nomor: 018/A.MINU.35/SK/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maftuhin Halim, S.Pd, M.Pd.
Jabatan : Kepala MIMA 35 Nurul Ulum
Alamat : Watukebo Andongsari Ambulu Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : WILDAH AL ALUF
Nim : T20154044
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian (Research) di MIMA 35 NURUL ULUM Andongsari Ambulu Jember terhitung mulai bulan Juli sampai dengan Oktober 2021 guna penulisan skripsi dengan judul ***"Implementasi Media Pembelajaran Relia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas VI-A MIMA 35 Nurul Ulum Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 10 Desember 2021

Kepala Madrasah,



Maftuhin Halim, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



Nama : Wildah Al Aluf
 NIM : T20154044
 TTL : Jember, 14 September 1998
 Alamat : Dusun Ngangkang Desa Karang Kedawung Mumbulsari-Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

1. MI Salafiyah Syafi'iyah 01 Karang Kedawung Mumbulsari-Jember
2. Madrasah Tsanawiyah ASHRI Jember
3. Madrasah Aliyah ASHRI Jember
4. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember